

**LAPORAN AKHIR HIBAH PENELITIAN INTERNAL LPPM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR, DESA
KETAPANG, MAUK, TANGERANG, BANTEN MELALUI PENGEMBANGAN
MANAJEMEN KOMODITAS BERBASIS POTENSI LOKAL**

TIM PENELITI:

Ketua : Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si NIDN : 0316116904
Anggota : 1. Siska Yuningsih, S.I.Kom, M.I.Kom NIDN : 0327068701
2. Winda Dwi Astuti Zebua S.I.Kom.I, M.Si NIDN : 0315069102
3. Dera Fatu Rohman NIM : 202101104400179

Dibiayai dari Sumber Dana LPPM UMJ

Tahun Anggaran 2021 /2022

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2022

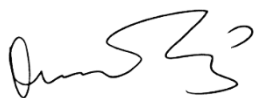
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul Penelitian	Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir, Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten Melalui Pengembangan Manajemen Komoditas Berbasis Potensi Lokal
Ketua Tim Peneliti	
Nama Lengkap dan Gelar	Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si
NIDN	0316116904
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Alamat E-mail	Liliksumarni1@gmail.com
Anggota Peneliti Dosen 1	
Nama Lengkap dan Gelar	Siska Yuningsih, S.I.Kom, M.I.Kom
NIDN	0327068701
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Alamat E-mail	Siska_mikom@yahoo.com
Anggota Peneliti Dosen 2	
Nama Lengkap dan Gelar	Winda Dwi Astuti Zebua, S.I.Kom.I, M.Si
NIDN	0315069102
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Alamat E-mail	-
Anggota Mahasiswa 1	
Nama Lengkap	Dera Fatu Rohman
NIM	20210110400179
Prodi	Ilmu Komunikasi
Alamat E-mail	-
Jumlah Dana Usulan	Rp. 7.500.000 + 2.500.000
Sumber Dana	LPPM UMJ

Tangerang Selatan, 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Oktaviana Purnamasari, S.Sos, M.Si

NIDN. 0305107605

Ketua Peneliti,



Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si

NIDN. 0316116904

Menyetujui,

Ketua LPPM UMJ



Prof. Dr. Yuni Hendrawati, M.Si

NIDN. 031106690

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir, Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten Melalui Pengembangan Manajemen Komoditas Berbasis Potensi Lokal.

2. Tim Peneliti

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN	INSTANSI ASAL	ALOKASI WAKTU
1.	Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si	Ketua	Ilmu Komunikasi	FISIP UMJ	8 jam/ minggu
2.	Siska Yuningsih, S.I.Kom, M.I.Kom	Anggota	Ilmu Komunikasi	FISIP UMJ	6 jam/ minggu
3.	Winda Dwi Astuti Zebua, S.I.Kom.I, M.Si	Anggota	Ilmu Komunikasi	FISIP UMJ	4 jam/ minggu
4.	Dera Fatu Rohman	Anggota	Mahasiswa	FISIP UMJ	2 jam/ minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Obyek penelitian ini adalah komunitas di daerah pesisir, studi literatur dan transkrip dari hasil wawancara mendalam kepada narasumber serta stakeholder.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret 2022

Berakhir : 30 Agustus 2022

5. Usulan Biaya Penelitian

7.500.000 + 2.500.000 (inkind)

6. Lokasi Penelitian (Lab/studi/lapangan)

Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten

7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu):

Aktivitas komunikasi penggerak perempuan nelayan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local.

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan Iptek):

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan kepada pengembangan manajemen dimana melibatkan seluruh stakeholder dan komunitas serta pemerintah daerah setempat dalam mendukung kemandirian ekonomi kepada keluarga nelayan terutama dengan mengoptimalkan para penggerak perempuan yang dapat membantu ketahanan ekonomi keluarga nelayan.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):

Luaran yang ditargetkan adalah Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local adalah 1) Luaran wajib: publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4, 2) Luaran tambahan: HKI atau sertifikat pemakalah nasional atau internasional.

10. Internalisasi AIK dalam Penelitian

Rasulullah pernah bersabda: *“Barangsiapa yang hari ini lebih baik daripada kemarin maka dia termasuk orang yang beruntung. Barangsiapa yang hari ini sama dengan kemarin maka dia adalah orang yang merugi. Barangsiapa yang hari ini lebih jelek daripada hari kemarin maka dia terlaknat”*. Hadits tersebut merupakan landasan filosofis bagi setiap muslim untuk dapat menjadikan capaian hari esok lebih baik dari hari ini. Hermeunetis lain dari hadits tersebut ialah urgensi akan inovasi. Inovasi merupakan salah satu faktor kunci menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang tinggi. Melalui inovasi, perubahan yang lebih baik dapat lebih mungkin dicapai. Oleh karena itu, setiap inovasi yang dihasilkan dari suatu kebijakan harus terus dievaluasi untuk diukur tingkat efektivitasnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN.....	3
BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB 4 METODE PENELITIAN	15
BAB 5 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	17
BAB 6 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Topik Penelitian.....	5
Tabel 2.2 Anggaran dan Biaya	38
Tabel 2.3 Jadwal Penelitian.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Rencana Strategi Penelitian.....	3
Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi dan Road Map Peneliti.....	3
Fishbone.....	4
Road Map.....	5
Framework Research	16
Dokumentasi Wisata Bahari Mauk	17
Peta Lokasi.....	18
Proses Perawatan Hingga Penanaman.....	32
Kegiatan Pembinaan Kelompok Tahun Anggaran 2022.....	34

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR,
DESA KETAPANG, MAUK, TANGERANG, BANTEN MELALUI
PENGEMBANGAN MANAJEMEN KOMODITAS BERBASIS POTENSI
LOKAL**

Lilik Sumarni, Siska Yuningsih, Winda Dwi Astuti Zeboa, Dera Fatu Rohman
liliksumarni1@gmail.com / lilik.sumarni@umj.ac.id

Abstrak

Indonesia sebagai negara maritim yang kaya akan budi daya laut serta potensi wisata yang indah menjadi salah satu daya tarik datangnya turis lokal maupun internasional serta investor. Potensi Ekonomi, menurut Paparan Bappenas, 2020: Luas Laut 6,4 Juta km² (77%), Panjang garis pantai 108 ribu km (terpanjang ke-2 dunia), 17.504 pulau, 8 provinsi kepulauan 23,5%. 327 kab/kota pesisir (63,6%). Potensi laut yang sangat signifikan ini masih belum dikelola dengan optimal hal ini terbukti dengan masih banyaknya keluarga berpenghasilan sangat rendah di daerah pesisir dengan potensi yang tinggi; isu-isu dan permasalahan yang ada, diantaranya; nelayan termasuk salah satu kelompok rumah tangga yang diperkirakan berada pada 40% penduduk berpendapatan terbawah dan bergantung pada hasil laut. Angka ketimpangan penghasilan sesama rumah tangga nelayan diperkirakan dengan indeks Gini 0,54. Pilihan lokasi penelitian karena kawasan pesisir pantai di Desa Ketapang, Mauk, Kabupaten Tangerang akan diubah menjadi daerah wisata bahari dan wisata mangrove. Pembangunan wisata seluas 14 hektare tersebut rencananya melalui proses dua tahap pengerjaannya di 2019 dan 2020. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, Desa Ketapang pesisir pantai Kecamatan Mauk akan direhabilitasi dan revitalisasi menjadi tempat wisata. Butuh penataan kawasan lingkungan hingga konsentrasi untuk penuntasannya sampai Desember 2020. Pemerintah Kabupaten Tangerang mulai melakukan penataan kawasan wisata *Urban Aquaculture Ketapang Mauk*. Penataan itu dilakukan untuk menyambut pertemuan 20 negara dalam *event internasional Partnership in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) Network of Local Government (PNLG)* pada Oktober 2022. Adapun **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi, sebagai berikut: 1. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten. 2. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders. 3. Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local. 4. Peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program. Teori yang dipakai pada penelitian ini diantara; Teori Implementasi, Manajemen Komunikasi, Stakeholders, Pemberdayaan Perempuan dan Teori Pengembangan Komoditas Lokal. Adapun pendekatan diskriptif kualitatif dengan metode analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam kepada narasumber, studi literatur serta Observasi secara langsung di lokasi objek penelitian. Hasil Penelitian ini menunjukkan: (1). Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten, telah terbentuk dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya kelompok **Pengolahan hasil laut (Frozen food dan makanan ringan) dan pemasaran produk**. Pemasaran juga telah dilakukan secara online, face to face dan door to door. Terdapat Inovasi produk dari olahan mangrove yaitu kacang mangrove. Dan terdapat pelaku binaan KKP Perikanan; dengan mengolah ikan menjadi stik. Baik tulang, badan dan dagingnya. (2). Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders; belum secara optimal, masih banyak yang mereka butuhkan seperti bantuan pendanaan, pengembangan kualitas produk dan marketing. Mereka berharap pemerintah melakukan pembinaan terhadap kemampuan mereka di bidang tersebut. Harapan mereka Pemerintah dapat mengambil peran signifikan seperti pendampingan, memberikan bantuan peralatan, pelatihan, serta marketing serta distribusi produk ke pasar, maka dengan ini diharapkan pelaku usaha lebih mudah menghasilkan produk yang berkualitas serta laku dipasaran dengan manajemen distribusi yang baik. Hal ini bisa tercapai dengan melibatkan seluruh stakeholder. (3). Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local; Masih berproses untuk

menjadi lebih baik, potensi baik factor alam (potensi local) serta potensi SDM harus terpetakan dan termanage dengan baik, kehadiran pemerintah daerah diharapkan dapat berperan optimal dengan melibatkan industry dan akademisi serta LSM mengadakan pendampingan, membranding produk agar mampu bersaing di pasar global dengan membangun kesadaran mereka untuk berkolaborasi dengan yang lain bekerjasama untuk meningkatkan lingkungan bisnis mereka biar lebih baik. (4). Adapun peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program; dengan merubah gaya hidup dan kebiasaan mereka, kemauan untuk berkembang, kemampuan mereka dalam mengeksplere diri ini menjadi penting meski diperlukan kesabaran dalam menjalankannya, Merubah cara berpikir masyarakat dengan menyadari tersedianya potensi local/ keunngulan (mangrove dan ikan) yang berlimpah tidak akan dirasakan atau memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan di Pesisir tersebut dalam kemandirian ekonomi keluarga tanpa inovasi, bermitra dengan industry dan akademisi serta peran pemerintah daerah.

Kata Kunci: Implementasi. Pemberdayaan Perempuan Pesisir. Desa Ketapang. Potensi Lokal.

IMPLEMENTATION OF EMPOWERMENT PROGRAMS FOR COASTAL WOMEN, VILLAGES IN KETAPANG, MAUK, SOUTH TANGERANG, BANTEN, THROUGH THE DEVELOPMENT OF LOCAL POTENTIAL BASED COMMODITY MANAGEMENT

Lilik Sumarni, Siska Yuningsih, Winda Dwi Astuti Zeboa, Dera Fatu Rohman
liliksumarni1@gmail.com / lilik.sumarni@umj.ac.id

Abstract

Indonesia as a maritime country rich in marine cultivation and beautiful tourism potential is one of the main attractions for local and international tourists and investors. Economic Potential, according to the Exposure of Bappenas, 2020: Sea area of 6.4 million km² (77%), coastline length of 108 thousand km (2nd longest in the world), 17,504 islands, 8 archipelagic provinces 23.5%. 327 coastal regencies/cities (63.6%). This very significant marine potential has not been managed optimally, as evidenced by the large number of very low-income families in coastal areas with high potential; existing issues and problems, including; Fishermen are one of the household groups estimated to be in the lowest 40% of the population and depend on marine products. The income inequality rate among fishermen's households is estimated with a Gini index of 0.54. The choice of research location is because the coastal area in Ketapang Village, Mauk, Tangerang Regency will be converted into a marine tourism area and mangrove tourism. The 14-hectare tourism development is planned to go through a two-stage process in 2019 and 2020. Tangerang Regent Ahmed Zaki Iskandar said the coastal Ketapang Village, Mauk District, would be rehabilitated and revitalized into a tourist spot. It takes structuring of environmental areas to concentration for completion until December 2020. The Tangerang Regency Government has started structuring the Ketapang Mauk Urban Aquaculture tourist area. The arrangement was carried out to welcome the meeting of 20 countries in the international event Partnership in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) Network of Local Government (PNLG) in October 2022. The purpose of this research is to find out and dig up information, as follows: 1. Coastal Women's Empowerment Program in Ketapang Village, Mauk, Tangerang, Banten. 2. Development of local potential-based commodity management and stakeholder involvement. 3. Implementation of the coastal women's empowerment program in Ketapang Village, Mauk, Tangerang, Banten through the development of local potential-based commodity management. 4. Opportunities and obstacles to implementing program development. The theories used in this study include; Implementation Theory, Communication Management, Stakeholders, Women's Empowerment and Local Commodity Development Theory. The qualitative descriptive approach uses qualitative data analysis methods using the Miles and Huberman model, data collection techniques with in-depth interviews with sources, literature studies and direct observation at the location of the research object. The results of this study indicate: (1). The Coastal Women's Empowerment Program in Ketapang Village, Mauk, Tangerang, Banten, has been well established, this is indicated by the existence of a seafood processing group (Frozen food and snacks) and product marketing. Marketing has also been done online, face to face and door to door. There are product innovations from processed mangroves, namely mangrove nuts. And there are actors assisted by the Fisheries KKP; by processing fish into sticks. Both the bones, body and flesh. (2). Development of local potential-based commodity management and stakeholder involvement; not optimally, there are still many things they need such as funding assistance, product quality development and marketing. They hope that the government will develop their capabilities in this field. They hope that the Government can take a significant role such as mentoring, providing equipment assistance, training, as well as marketing and distributing products to the market, so it is hoped that business actors will find it easier to produce quality products and sell well in the market with good distribution management. This can be achieved by involving all stakeholders. (3). Implementation of the coastal women's empowerment program in Ketapang Village, Mauk, Tangerang, Banten through the development of local potential-based commodity management; Still in the process of getting better,

the potential for both natural factors (local potential) and human resource potential must be mapped and managed properly, the presence of local governments is expected to play an optimal role by involving industry and academia as well as NGOs providing assistance, branding products to be able to compete in the global market by building their awareness to collaborate with others to work together to improve their business environment for the better. (4). As for the opportunities and obstacles to the implementation of program development; by changing their lifestyle and habits, willingness to develop, their ability to explore themselves is important even though patience is needed in carrying it out, Changing the way people think by realizing the availability of abundant local potential / benefits (mangroves and fish) will not be felt or provide benefits for the community as a whole in the Coastal area in family economic independence without innovation, partnering with industry and academia as well as the role of local government.

Keywords: Implementation. Empowerment Programs. Coastel Women. Ketapang, Mauk, South Tangerang, Banten. Local Potential Based Commodity.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah dengan melibatkan stakeholder yang dapat menjadi faktor penunjang kemajuan kemandirian desa. Pengelolaan desa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat akan menumbuhkan peluang munculnya ide-ide, gagasan, serta inovasi yang berbasis komunitas lokal. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi berbasis digital juga menjadi hal krusial untuk dioptimalkan.

Indonesia sebagai negara maritim yang kaya akan budi daya laut serta potensi wisata yang indah menjadi salah satu daya tarik datangnya turis lokal maupun internasional serta investor. Potensi Ekonomi, menurut Paparan Bappenas, 2020: Luas Laut 6,4 Juta km² (77%), Panjang garis pantai 108 ribu km (terpanjang ke-2 dunia), 17.504 pulau, 8 provinsi kepulauan 23,5%. 327 kab/kota pesisir (63,6%). Peranan usaha perikanan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, potensi pertumbuhan ekonomi pada sebagai penyedia pangan protein hewani nasional dan dunia serta menyediakan bahan baku pengolahan perikanan, domestic dan ekspor. Pada potensi peningkatan kesejahteraan yaitu dengan potensi sumer pendapatan masyarakat (nelayan dan masyarakat pesisir) dan lapangan kerja. Indonesia dengan jumlah penduduk (2019): 269 juta jiwa dari &,7 miliar jiwa di dunia. Ekspor perikanan (USD Miliar) pada tahun 2015 (3,4) dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 (4,94), rata-rata pendapatan nelayan (2019) Rp. 3,85 juta/orang/bulan, sedangkan rata-rata pendapatan pembudidaya ikan (2019) Rp. 3,62 juta/orang/bulan, lapangan pekerjaan: 4,3 juta pembudidaya ikan dan 2,0 juta nelayan (2018).

Potensi laut yang sangat signifikan ini masih belum dikelola dengan optimal karena masih banyaknya keluar berpenghasilan sangat rendah di daerah dengan potensi yang tinggi; isu-isu dan permasalahan yang ada, diantaranya; nelayan termasuk salah satu kelompok rumah tangga yang diperkirakan berada pada 40% penduduk berpendapatan terbawah dan bergantung pada hasil laut. Angka ketimpangan penghasilan sesama rumah tangga nelayan diperkirakan dengan indeks Gini 0,54. Keterbatasan akses terhadap pemodal (isu jaminan/collateral), teknologi tepat guna/ adaptif, input produksi yang berkualitas, dan peningkatan ketrampilan, pengetahuan, dan manajemen, serta minimnya ketersediaan pelayanan dasar yang menjangkau wilayah sulit di kawasan pesisir (*Paparan Bappenas, Umj, 2020; Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk Kesejahteraan Masyarakat, Direktur Kelautan dan Perikanan /BAPPENAS, 2020*).

Taman Mangrove Ketapang terletak di daerah pesisir Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Kecamatan Mauk memiliki 4 (empat) desa yaitu: 1. Desa Mauk Barat 2. Desa Ketapang 3. Desa

Marga Mulya 4. Desa Tanjung Anom. 6 Kecamatan Mauk terletak di pantai utara kabupaten Tangerang. Batas-batas wilayah Kecamatan Mauk: Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Selatan :Kecamatan Rajeg, Sebelah Timur :Kecamatan Sukadiri, Sebelah Barat :Kecamatan Kemiri.

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi ekonomi desa, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang akan dikembangkan menjadi pariwisata, kuliner dan pusat pendidikan mangrove. Rencana ini diperkirakan tahun 2019 mulai penataan awal. Ketua Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Desa Ketapang Ani Badriyah menjelaskan rencana ini akan dilakukan di tahun 2019 ini. Mengingat Desa Ketapang dipilih sebagai desa wisata dan pusat pendidikan mangrove serta masuk kawasan tambak dan empang dan juga berdekatan dengan laut sepantasnya mengembangkan potensi desa.

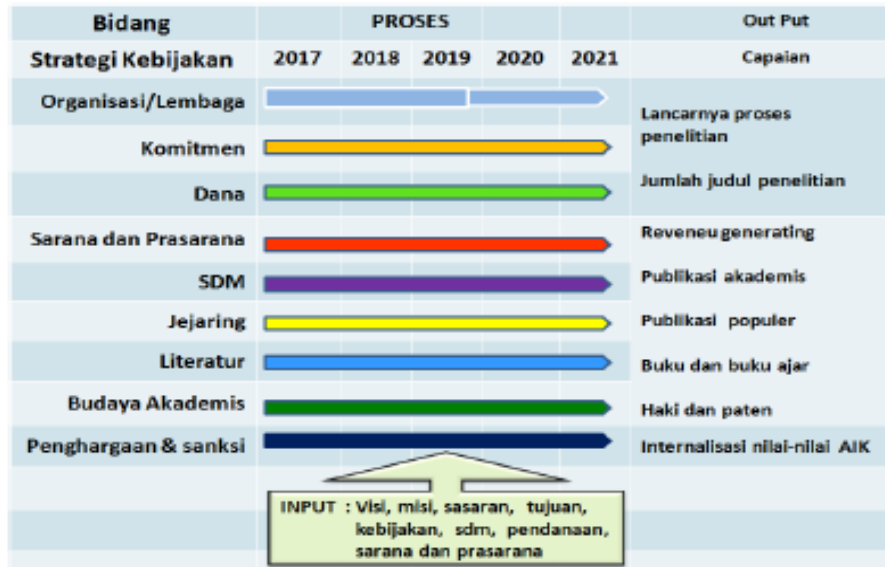
Melihat begitu besar potensi pesisir bagi pertumbuhan perekonomian, maka Penelitian *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Manajemen Komoditas Berbasis Potensi Lokal. (Studi pada Komunitas Perempuan Pesisir Desa Kilensari, Panarukan, Situbondo, Jawa Timur)* menjadi penting untuk dilakukan. Adapun **permasalahan yang akan diteliti** untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: 1. bagaimana Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang- Selatan, Banten?.2. Apa saja yang mereka upayakan dalam pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders?.3. Seperti apa Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local? 4. menganalisis peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program.

Tujuan Khusus dari penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi, sebagai berikut: 1. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang Selatan, Banten. 2. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders.3. Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang Selatan, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local.4. Peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program. **Urgensi penelitian** ini adalah untuk melihat **model implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang Selatan, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local** serta optimalisasi kehadiran pemerintah dan stakeholder dalam pelaksanaannya.

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN

A. Rencana Strategi Penelitian



Gambar 2.1 Rencana Strategi Penelitian

Melalui rumusan peta strategi diatas diharapkan berbuah kepada lancarnya proses penelitian dari awal sampai akhir; meningkatkan hasil kualitas dan jumlah judul penelitian, meningkatnya publikasi akademis; dimulainya publikasi populer; bertambah jumlah dan meningkat kualitas buku dan buku ajar; meningkatnya jumlah penelitian yang memperoleh HKI dan paten; terjadinya internalisasi nilai-nilai AIK dalam diri peneliti dan tercermin dalam peneliti serta meningkatnya *revenue generating*.

B. Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi dan *Road Map* Peneliti



Gambar 2.2 Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi dan *Road Map* Peneliti

Secara umum topik dan peta jalan penelitian selama kurun waktu 2016-2021 meliputi tiga periode. Periode pertama tahun 2016-2018, hasil penelitian difokuskan pada bidang perencanaan dan pengembangan lembaga, termasuk pada penelitian-penelitian yang luarannya teknologi tepat guna. Periode kedua tahun 2018-2020 hasil penelitian difokuskan pada bidang home industri. Periode ketiga, tahun 2020-2021 hasil penelitian difokuskan pada orientasi market.

Secara umum topik dan peta jalan penelitian selama kurun waktu 2016-2021 meliputi tiga periode. Periode pertama tahun 2016-2018, hasil penelitian difokuskan pada bidang perencanaan dan pengembangan lembaga, termasuk pada penelitian-penelitian yang luarannya teknologi tepat guna. Periode kedua tahun 2018-2020 hasil penelitian difokuskan pada bidang home industri. Periode ketiga, tahun 2020-2021 hasil penelitian difokuskan pada orientasi *market*.

Mengacu pada Peta Penelitian di atas dan berbagai kebijakan tentang penelitian di Tingkat nasional, kepentingan Dunia Global, dan kebutuhan di lingkungan UMJ sendiri, maka UMJ yang mengusung tema besar **Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan dan Berakhlak Mulia** telah ditetapkan Sembilan Bidang Unggulan yang jadi fokus penelitian 5 tahun kedepan, dari tahun 2016-2021 secara ringkas tertera dalam gambar fishbone di bawah ini:



Penelitian yang terdapat pada *fishbone* bergerak dari ekor ke mulut dimulai dari bidang pendidikan masyarakat dan kesehatan masyarakat, kemudian berturut-turut dan/atau secara simultan ke bidang kesadaran hukum dan berpolitik masyarakat, kewirausahaan dan kemandirian ekonomi masyarakat kemandirian pangan masyarakat, teknologi pangan, energi bahan alam dan konservasi, rekayasa teknologi dan berakhir dengan masyarakat madani.

Topik Penelitian Tahun 2016 - 2021 Untuk mencapai penelitian unggulan maka telah disusun topik-topik yang dapat dilakukan oleh 43 program studi di lingkungan UMJ, yaitu :

Tabel 2.1 Topik Penelitian UMJ 2016-2021

NO	BIDANG	SUB TOPIK PENELITIAN
1.	Pendidikan	a. Pendidikan Keluarga ; b. Pendidikan Islam c. Pendidikan Karakter ; d. Pendidikan Masyarakat e. Lingkungan dan Teknologi
2.	Kedokteran dan Kesehatan	a. Pola Hidup Sehat ; b. Penyakit dan Disabilitas; c. Kesehatan keluarga ;d. Kesehatan Lingkungan dan K3 e. . ; f. Kesehatan Jiwa dan Napza g. Pangan dan Gizi ; h. Penanggulangan Bencana Dan Kesehatan ; i. Bioteknologi dan Obat-Obatan
3.	Hukum dan politik	a. Kepatuhan Hukum; b. Kesadaran Politik; c. Internalisasi Hukum ; d. Penegakan Hukum ; e. Pendidikan Politik Dan Hukum ; f. Budaya Politik
4.	Kewirausahaan dan Kemandirian Ekonomi	a. Potensi Bisnis Islam; b. Pengembangan Kewirausahaan ; c. Ekonomi Kreatif ; d. Pengelolaan Sumberdaya Alam;e. Sumber Daya Insani ; f. Tata kelola ; g. Akuntabilitas;h. UMKM
5.	Kemandirian Pangan	a. Keanekaragaman Pangan; b. Rekayasa Genetik Pangan;c. Distribusi Pangan; d. Keterjangkauan Pangan ; e. Keamanan Pangan; f. Teknologi Pangan; g. Pengolahan dan Mutu Pangan;
6.	Teknologi Pangan dan Bahan Alam	a. Teknologi Pangan ;b. Produk Herbal Bahan Alam; c. Industri Kreatif Skala IKM Dan UMKM
7.	Energi dan Konservasi	a. Energi Baru dan Terbarukan ; b. Estetika dan Konservasi ; c. Kemandirian Energi
8.	Rekayasa Teknologi	a. Produk Karya Rekayasa Inovatif; b. Rekayasa Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Maju; c. Rekayasa perangkat lunak; d. Arsitektur berkelanjutan
9.	Masyarakat Madani	a. Pluralisme dan Sikap Toleran; b. Demokrasi ; c. Human dan Sosial Kapital; d. Hak Azazi Manusia

Membangun Sinergi antar Kelompok Penelitian

Di LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta telah terbentuk Group Komunitas Peneliti dari berbagai Program studi yang ada yaitu sebanyak 43 prodi. Group ini sangat bermanfaat untuk sharing pengalaman dan pembelajaran bersama. Yang lebih penting lagi antara tim penelitian yang satu dengan yang lain saling bersinergi. Pada topik penelitian yang membutuhkan keahlian dari tim lain maka ketua tim dengan mudah dan cepat akan mendapatkannya hanya dengan menchating dalam group tersebut.

Untuk Kajian ini, Program Studi Ilmu Administrasi bersinergi dengan Program Studi Magister Admnistrasi dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sehingga tujuan mencapai

masyarakat madani melalui peningkatan profesionalisme aparatur sipil negara dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas bisa tercapai .

Pentingnya Riset yang diusulkan untuk Capaian Renstra Penelitian PT

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul penerapan profesionalisme aparatur sipil negara (ASN) dalam pelayanan publik di Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu wujud dari topik dan peta jalan penelitian LPPM-UMJ 2016-018, hasil penelitian difokuskan pada bidang **Manajemen Sumber Daya Manusia** dengan elaborasi topik penelitian pada bidang **Masyarakat Madani** dan sub topik penelitian **Human dan Social Capital** dalam RIP UMJ tahun 2016 - 2021.

Penelitian ini mendukung pencapaian Renstra LPPM-UMJ, ketercapaian luaran wajib berupa jurnal ilmiah dan seminar nasional yang direncanakan dalam penelitian ini merupakan kontribusi yang tidak kecil terhadap capaian kinerja FISIP dan Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Rencana Luaran yang dapat dicapai oleh Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dalam kajian penelitian ini adalah Jurnal Nasional Terakreditasi, keikutsertaan dalam Seminar Nasional.

State of The Art

Road map dimaksud tergambar di dalam bagan berikut ini:



BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata Bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan (E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013: 56).

Kemudian menurut Widodo (Sutojo, 2015:4) mengatakan bahwa, “implementasi adalah suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber-sumber daya yang didalamnya termasuk manusia, dana dan kemampuan operasional, oleh pemerintah maupun (individu maupun kelompok) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan”. Menurut Kapioru (2014:105), ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu: 1. Kondisi lingkungan (*environmental conditions*). 2. Hubungan antar organisasi (*inter-organizational relationship*). 3. Sumberdaya (*resources*). 4. Karakter institusi implementor (*characteristic implementing agencies*) (http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1657/5/141801061_file%205).

B. Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi pada dasarnya adalah suatu perpaduan ilmu komunikasi dengan teori manajemen untuk bisa diterapkan dalam berbagai latar tempat belakang suatu komunikasi. Manajemen komunikasi juga bisa diartikan sebagai suatu perencanaan yang sistematis, penerapan, pemantauan, serta revisi dari seluruh saluran komunikasi dalam suatu perusahaan atau organisasi dan juga antar organisasi yang mencakup organisasi serta penyebaran instruksi pada komunikasi baru yang tersambung dengan jaringan, organisasi atau suatu teknologi komunikasi. Jadi, pengertian dari manajemen komunikasi ini adalah cara setiap individu dalam mengelola proses komunikasi yang berhubungan dengan pihak lain dalam hal berkomunikasi. Manajemen komunikasi juga akan membentuk suatu alur komunikasi agar nantinya bisa melahirkan koordinasi yang tidak saling berbenturan dan untuk menghasilkan solusi jika nantinya ada perbedaan pendapat. Michael Kaye menjelaskan bahwa manajemen komunikasi adalah suatu proses pengelolaan komunikasi antar individu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan komunikasi, seperti komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan komunikasi interpersonal. (<https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-komunikasi/>).

Tujuan Manajemen Komunikasi

Pada umumnya, tujuan adanya manajemen komunikasi adalah untuk bisa berinteraksi dengan baik, sehingga setiap orang mampu memahami dan mengerti bagaimana cara berkomunikasi

dengan baik. Selain itu, manajemen komunikasi juga bisa dijadikan sarana informasi yang membentuk cara orang lain dalam berinteraksi.

Beberapa tujuan lain dari manajemen komunikasi adalah untuk mengembangkan bentuk interaksi yang profesional, membentuk suatu keinginan yang baik, memiliki rasa toleransi yang tinggi, bisa saling bekerja sama, saling menghargai satu sama lain, dan mendapatkan sudut pandang lain yang menguntungkan. Baca juga:

Bentuk dan Contoh Manajemen Komunikasi

George R. Terry menjelaskan bahwa komunikasi terdiri dari 5 komponen yang penting, yaitu:

1. Komunikasi Formal

Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjalin antara atasan dan bawahan tanpa memerlukan pengaturan tertentu. Jenis komunikasi yang digunakan pada jalur komunikasi formal ini mempunyai wewenang dan tanggung jawab melalui berbagai instruksi dalam bentuk tulisan ataupun lisan dengan memanfaatkan prosedur secara fungsional yang terjadi dari atasan ke bawahan atau sebaliknya.

Contohnya adalah kebijakan peraturan perusahaan terkait jam kerja yang disampaikan dalam surat kontrak kerja.

2. Komunikasi Non-Formal

Komunikasi non-formal juga tidak memerlukan suatu pengaturan tertentu dan sering terjadi secara spontan saja. Seperti adanya saran terkait tanggung jawab atau tugas dalam suatu pekerjaan. Contohnya adalah anggota perusahaan yang memberikan saran dan masukan ketika menerima suatu tugas.

3. Komunikasi Informal

Komunikasi informal adalah komunikasi yang dilakukan untuk membahas hal lain diluar pekerjaan. Komunikasi jenis ini akan lebih menekankan hubungan antar manusia. Seperti dua orang karyawan yang curhat tentang masalah kehidupannya di luar pekerjaan.

4. Komunikasi Teknis

Komunikasi teknis adalah komunikasi yang dijalin untuk menyampaikan suatu strategi tertentu, seperti seorang manajer marketing yang memberikan arahan secara teknis tentang cara melakukan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial.

5. Komunikasi Prosedural

Komunikasi prosedural adalah komunikasi yang dilakukan untuk membuat suatu laporan performa pada suatu perusahaan.

Disisi lain, Onong U. Effendi membagi komunikasi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal adalah komunikasi timbal balik antara atasan dan bawahan dengan suatu etika komunikasi yang baik.

2. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang terjalin antar pimpinan antar karyawan dalam suatu perusahaan. Artinya, komunikasi horizontal adalah arus komunikasi yang berada dalam satu level organisasi tertentu.

3. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjalin antar perusahaan dengan perusahaan lain yang berada di luar perusahaan.

C. Pemberdayaan Masyarakat

Kartasmita (1996:144) menjelaskan, bahwa “memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat”. Dari pemikiran tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan meningkatkan kemampuan masyarakat serta membangkitkan kesadaran akan kemampuan yang di miliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Sedangkan Chambers (Kartasmita, 1996:142), menjelaskan pemberdayaan masyarakat adalah ‘konsep pembangunan

ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial dan mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *people centred, participatory, dan sustainable*'.

D. Pemberdayaan Perempuan

Terdapat dua ciri dari pemberdayaan perempuan. Pertama, sebagai refleksi kepentingan emansipatoris yang mendorong masyarakat berpartisipasi secara kolektif dalam pembangunan. Kedua, sebagai proses pelibatan diri individu atau masyarakat dalam proses pencerahan, penyadaran dan pengorganisasian kolektif sehingga mereka dapat berpartisipasi (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, Eko Wibowo 2019: 21-22) .

E. Stakeholders

Stakeholders adalah semua pihak di dalam masyarakat, baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat, yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap sebuah organisasi/ perusahaan dan isu/ permasalahan yang sedang diangkat. Dalam terjemahan bahasa Indonesia, arti stakeholder adalah pemangku kepentingan atau pihak yang berkepentingan.

Pengertian Stakeholder Menurut Para Ahli

Untuk lebih memahami arti Stakeholder, maka dapat merujuk pendapat para ahli berikut ini:

1. Freeman

Menurut Freeman, pengertian Stakeholders adalah suatu kelompok masyarakat ataupun individu yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tertentu dari organisasi

2. Biset

Pengertian stakeholder adalah orang/ individu atau kelompok masyarakat yang memiliki kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu.

3. Wibisono

Menurut Wibisono, pengertian stakeholder adalah seseorang maupun kelompok yang punya kepentingan secara langsung/ tidak langsung bisa mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi perusahaan.

4. ISO 26000 SR

Menurut ISO 26000 SR, pengertian stakeholder adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap keputusan serta aktivitas organisasi.

5. AA1000 SES

Menurut AA1000 SES, definisi stakeholder adalah kelompok yang dapat mempengaruhi dan/atau terpengaruh oleh aktivitas, produk atau layanan, serta kinerja suatu organisasi.

Klasifikasi Stakeholder

Secara umum, Stakeholder dapat dikelompokkan berdasarkan kekuatan, posisi, dan pengaruhnya. Adapun klasifikasi stakeholder adalah sebagai berikut:

1. Stakeholder Utama (Primer)

Stakeholder primer ini berhubungan langsung dengan pembuatan kebijakan, program, dan proyek. Mereka merupakan penentu utama dalam kegiatan pengambilan keputusan.

Beberapa contoh stakeholder primer yaitu:

- a. Masyarakat dan Tokoh Masyarakat; masyarakat adalah mereka yang akan terkena dampak dan mendapat manfaat dari suatu kebijakan, proyek, dan program. Sedangkan tokoh masyarakat adalah anggota masyarakat yang dianggap dapat menjadi aspirasi masyarakat.
- b. Manajer Publik; lembaga publik yang punya tanggungjawab dalam mengambil keputusan dan implementasinya.

2. Stakeholder Pendukung (Sekunder)

Stakeholder sekunder adalah pihak yang tidak berkaitan langsung terhadap suatu kebijakasehingga ikut menyuarakan pendapat yang bisa mempengaruhi sikap stakeholder utama dan keputusan legal pemerintah.

Beberapa contoh stakeholder sekunder yaitu:

- a. Lembaga pemerintah dalam wilayah tertentu namun tidak punya tanggungjawab langsung
- b. Lembaga pemerintah yang berhubungan dengan permasalahan, namun tidak punya wewenang langsung dalam mengambil keputusan
- c. Lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat yang bergerak di bidang yang berhubungan dengan dampak, rencana, atau manfaat yang akan muncul
- d. Perguruan Tinggi, yaitu kelompok akademis yang berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan pemerintah
- e. Pengusaha atau Badan Usaha

3. Stakeholder Kunci

Stakeholder kunci adalah unsur eksekutif berdasarkan levelnya (legislatif dan instansi) yang punya wewenang secara legal untuk mengambil keputusan. Contohnya, stakeholder kunci suatu proyek di daerah kabupaten:

- a. Pemerintah Kabupaten
- b. DPR Kabupaten
- c. Dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan

Sedangkan pada dunia bisnis pembagian kelompok Stakeholder dapat dibagi menjadi dua, yaitu Internal Stakeholder dan External Stakeholder.

Peran dan Fungsi Stakeholder

Stakeholder dalam kegiatan bisnis memiliki peran yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing, namun memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan suatu perusahaan dalam kegiatan bisnis. Adapun beberapa peran stakeholder adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham/ Pemilik

Pemegang saham berperan sebagai investor yang menyediakan modal untuk berjalannya suatu perusahaan. Pemegang saham juga berperan sebagai pengawas dalam perusahaan untuk mengamati kinerja para pegawai dan juga kondisi finansial dalam perusahaan.

2. Pegawai

Kinerja perusahaan akan sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia di dalamnya.

Pegawai memiliki peran yang cukup penting dalam bisnis dimana mereka merupakan orang yang berkaitan secara langsung dengan proses produksi.

Kondisi yang nyaman dan harmonis diantara para pegawai akan menghasilkan kerjasama yang baik dengan mengesampingkan kepentingan masing-masing, program, dan proyek. Namun stakeholder sekunder punya keprihatinan dan kepedulian

3. Supplier

Pemasok berperan dalam menyediakan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi.

Apabila terjadi keterlambatan dalam penyediaan bahan baku akan mengganggu jalannya proses produksi yang akan berdampak pada proses pemasaran dan distribusinya.

4. Konsumen

Konsumen berperan sebagai pengguna dan pengamat hasil produk dari suatu perusahaan. Laris tidaknya barang yang dipasarkan sangat tergantung pada selera masyarakat sehingga saran konsumen sangat penting untuk kemajuan perusahaan.

5. Bank (Creditor)

Individu atau lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada pengusaha. Pada umumnya kreditor memberikan pinjaman dengan syarat tertentu sebagai jaminan uang mereka akan dikembalikan tepat waktu berikut prestasinya.

6. Konsumen

Perusahaan hanya bisa berjalan jika memiliki konsumen yang tertarget sebagai pengguna produk atau jasa yang dijual. Untuk mendapatkan konsumen maka perusahaan harus menyediakan produk terbaik dengan harga wajar.

7. Pesaing (Competitor)

Persaingan usaha pasti terjadi di semua industri. Pesaing langsung adalah perusahaan yang memiliki produk/ jasa yang sama dalam industri tertentu, misalnya Toyota dan Honda.

8. Pemerintah

Pihak yang memiliki wewenang dan kuasa dalam mengeluarkan perijinan usahah. Masyarakat yang masih kental dengan kegiatan KKN mungkin saja akan menggagalkan atau memudahkan rencana yang disusun oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa stakeholder yaitu orang atau kelompok yang berperan dalam maju tidaknya suatu perusahaan. Stakeholder utama yang harus diperhatikan yaitu konsumen yang berperan sebagai pengguna barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan (<https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-stakeholder.html>).

F. Komoditas Berbasis Potensi Lokal

Kepala LIPI, Laksana Tri Handoko Pengembangan potensi lokal berbasis komoditas menjadi kunci yang dapat mendorong, memacu, dan memicu aktivitas ekonomi masyarakat berkembang. Menurutnya ada tiga wilayah yang dikembangkan potensi lokalnya terletak di Nusa Tenggara Timur. Handoko Menjelaskan; Kabupaten Alor memiliki potensi hasil perkebunan dan produk perikanan, kabupaten Belu memiliki potensi pengolahan ikan dan kopi, dan kabupaten Sumba Barat Daya memiliki potensi local, tumbuh suburnya inovasi ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi oleh masyarakat.

Deputi Bidang Jasa Ilmiah LIPI, Mego Pinandito menyebutkan, pemanfaatan inovasi TTG dapat mengembangkan aktivitas ekonomi masyarakat, seperti usaha kecil menengah di daerah. Dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku pemanfaatan teknologi, LIPI mempertahankan teknologi dan dan kebijakan-kebijakan iptek dan inovasi sehingga bisa memberikan nilai ekonomi daerah itu.

Kepala Pusat Penelitian Teknologi Tepat Guna LIPI, Pramono Nugroho, menyebutkan, keterlibatan masyarakat di ketiga daerah tersebut bertujuan meningkatkan pemanfaatan dan penguasaan Iptek dalam rangka pengembangan masyarakat daerah dari sektor perkebunan dan perikanan. *“Cukup signifikan, peningkatan nilai tambah dari program ini, seperti di Sumba Barat Daya. Keberhasilannya luar biasa karena berturut-turut menjadi juara nasional kopi,”* ujar Pramono. Programnya adalah melakukan peremajaan kopi mulai dari budidaya, pembinaan UKM, sampai ke teknologi olahannya.

Kepala Pusat Penelitian Kebijakan dan Manajemen Iptek dan Inovasi LIPI, Dudi Hidayat, menjeaskan LIPI telah melakukan kajian secara lebih spesifik mengenai Program ‘Konsorsium Iptek’ cukup diunggulkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Program konsorsium di nilai cukup strategis untuk meningkatkan kerjasama antara pelaku litbang agar berhasil memberikan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagai informasi, *Policy Brief* yang diterbitkan LIPI memuat kebijakan serta manajemen Iptek dan inovasi untuk tiga wilayah tepencil. Kebijakan itu terdiri dari (1) Pengembangan masyarakat melalui pemanfaatan iptek di Kabupaten Belu –NTT; (2) Pemberdayaan masyarakat petani kopi Sumba Barat daya melalui penerapan Teknologi Tepat Guna; (3) Teknologi Tepat Guna untuk pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis komoditas lokal. Selanjutnya, *Policy Brief* tersebut juga memuat kebijakan RPJMN 2015-2019. Rencana itu meliputi (1) Menelusur proses perumusan kebijakan iptek dan inovasi di Indonesia; (2) Mendorong peran iptek dalam kerangka RPJMN untuk meningkatkan daya saing sektor produksi; (3) Memacu inovasi melalui konsorsium. (Sumber : Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas LIPI (<http://lipi.go.id/berita/Pengembangan-Potensi-Lokal-untuk-Pembangunan-Ekonomi-Masyarakat/21900>))

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN DAN *FRAMEWORK RESEARCH*

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dilakukan dalam jangka waktu mulai bulan Mei-Agustus 2022. Lokasi penelitian di Desa Kilensari, Panarukan, Situbondo, Jawa-Timur.

Menurut Moleong (2011:6) bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Objek Penelitian

Data merupakan bagian penting dan sentral dalam kegiatan penelitian. Data berkenaan dengan masalah, sedangkan masalah dipersentasi oleh konsep atau variable penelitian yang nantinya dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun subjek/responden dalam penelitian ini adalah perempuan penggerak kemandirian ekonomi / Pesisir, pengusaha local, penduduk yang berhubungan dengan stakeholder di Desa Ketapang, Mauk, Tangerang-Selatang, Banten.

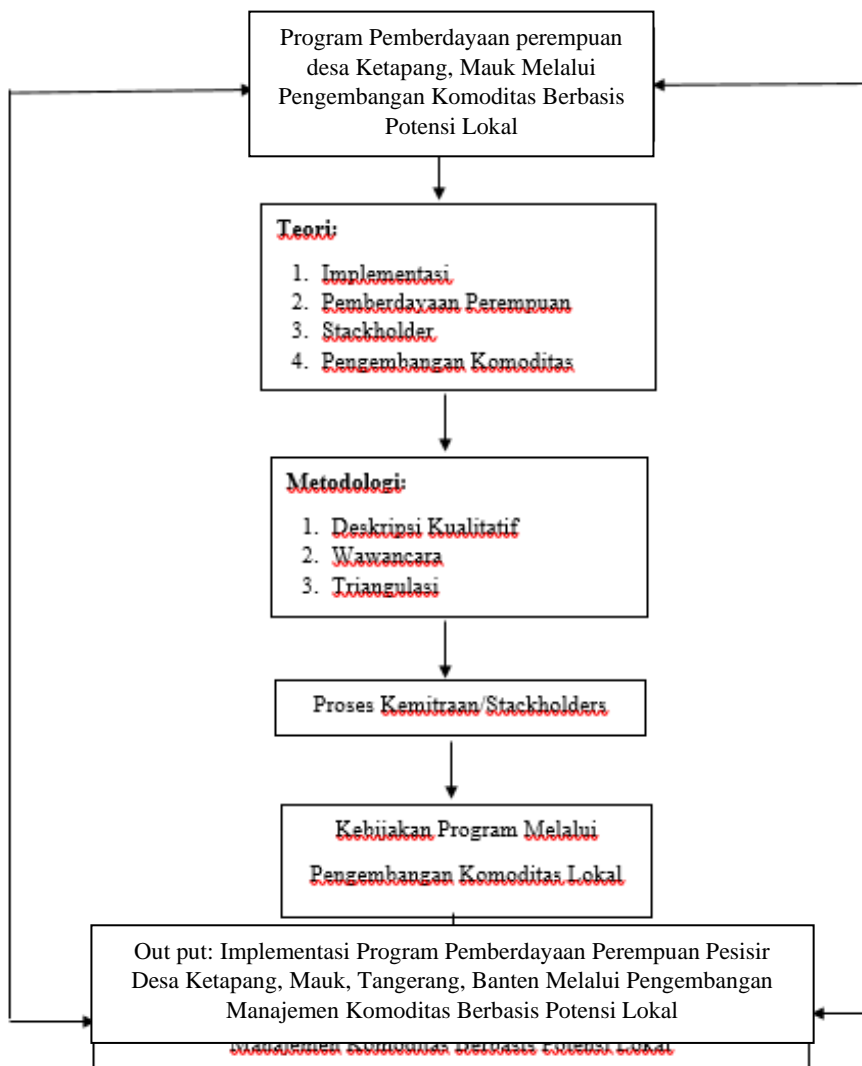
C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi studi literatur, dan wawancara mendalam kepada Stakeholders dan komunitas perempuan Nelayan/Pesisir serta para pemerhati atau tokoh masyarakat sebagai masukan dalam menunjang kelengkapan hasil penelitian. Kemudian untuk melengkapi hasil penelitian dilakukan akses data sekunder melalui website dan berita-berita mengenai peran stakeholders dan mitra yang aktif mengadakan pendampingan untuk melakukan perubahan yang lebih baik kepada para perempuan dan masyarakat setempat. Serta beberapa kajian untuk melengkapi data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Sebagai satu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari analisis data kemudian dapat ditarik kesimpulan.

FRAMEWORK RESEARCH



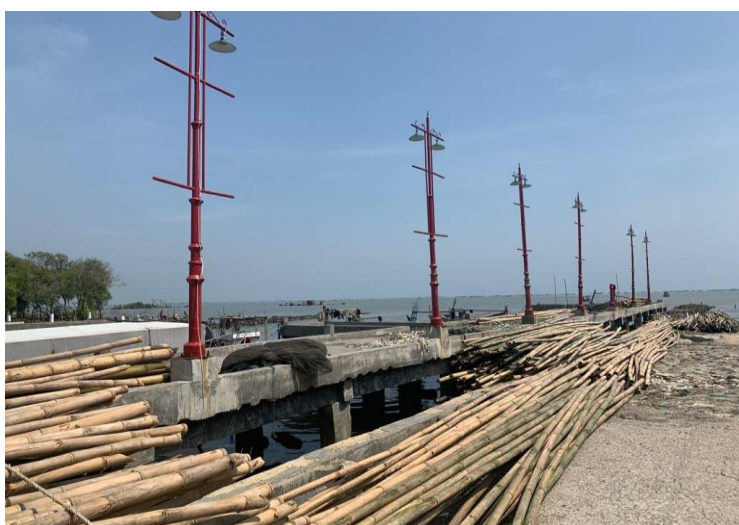
BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. PROFILE DESA KETAPANG, MAUK, TANGERANG SELATAN, BANTEN



Dokumen Pibadi Lilik Sumarni, Sabtu, 6 Agustus 2022: *Wisata Bahari Mauk, Tangerang, Banten*



Gambar Peta Lokasi



(<https://www.google.com/search?q=Peta+Lokasi+Desa+Ketapang>)

Penelitian ini berlokasi di daerah pesisir Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Kecamatan Mauk memiliki 4 (empat) desa yaitu: 1. Desa Mauk Barat 2. Desa Ketapang 3. Desa Marga Mulya 4. Desa Tanjung Anom. 6 Kecamatan Mauk terletak di pantai utara kabupaten Tangerang. Batas-batas wilayah Kecamatan Mauk: Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Selatan: Kecamatan Rajeg, Sebelah Timur :Kecamatan Sukadiri, Sebelah Barat :Kecamatan Kemiri.

Data Sekunder : Hasil Wawancara berikut ini diambil dari berbagai pemberitaan yang akan digunakan sebagai pelengkap informasi hasil wawancara mendalam dan observasi lapangan. Sebagai berikut:

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi ekonomi desa, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang akan dikembangkan menjadi pariwisata, kuliner dan pusat pendidikan mangrove. Rencana ini diperkirakan tahun 2019 mulai penataan awal. Ketua Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Desa Ketapang Ani Badriyah menjelaskan rencana ini akan dilakukan di tahun 2019 ini. Mengingat Desa Ketapang dipilih sebagai desa wisata dan pusat pendidikan mangrove serta masuk kawasan tambak dan empang dan juga berdekatan dengan laut sepantasnya mengembangkan potensi desa. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

“Ya tujuannya untuk meningkatkan potensi ekonomi desa, masyarakat sehingga kedepannya ketapang lebih maju,” ujar Enok sapaan akrab Ani Badriyah, Rabu (14/8/2019).

Ani Badriyah mengatakan dalam kutipan tersebut: dipilihnya wisata pendidikan mangrove dan kuliner mengingat kawasan Desa Ketapang adalah basis nelayan dan empang dan tambak, sudah barang tentu menjual yang berhubungan dengan dua hal tersebut. Disamping juga memiliki pelelangan ikan yang bisa dikunjungi oleh wisatawan.

“Masyarakat daerah sini juga keluar mencari wisata dan kuliner, jadi rencana ini termasuk memberikan fasilitas untuk masyarakat ketapang dan sekitarnya,” imbuhnya.

Ia menyatkan bahwa daerah tersebut menjadi pariwisata, kuliner, dan wisata pendidikan mangrove itu memiliki tempat yang strategis. Sementara itu, Camat Mauk Arif Rahman Hakim mengatakan, program nasional ini sanget baik untuk meningkatkan potensi wisata di wilayah mauk khususnya di desa ketapang, dan ini juga bisa meningkatkan potensi ekonomi masyarakat.

“Jika dalam satu lokasi wisata dikunjungi oleh ratusan orang baik dari dalam maupun dari luar daerah bahkan bisa juga dari mancanegara pasti perekonomian baik di desa dan kecamatan dimana disitu ada wisata pasti ekonomi meningkat,” ujarnya.

Program dari pusat ini menurutnya sanget penting dan wajib dilaksanakan oleh masing-masing kepala desa. Melalui program tersebut kepala desa bisa berinovasi dan mengembangkan potensi wilayah yang ada.

“Jika ini terlaksana dengan baik, hasilnya bukan hanya dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah desa, kecamatan, pemerintah kabupaten, dan tentunya dirasakan juga oleh masyarakat Banten,” pungkasnya.

Ditempat yang sama Kabid Perencanaan Bappenda Kabupaten Tangerang, Erwin mengatakan, ini merupakan program pusat dari Kementrian PUPR dari sekian wilayah yang ada dipesisir utara, yang dipilih oleh pusat yaitu desa ketapang, Kecamatan Mauk. Kata Erwin tahapan awal pembangunan membuat pintu gerbang wisata, dan nanti ada tahapan kedua.

“Jadi kegiatan wisata dan pendidikan wisata mangrove ini pembangunanya bertahap,” ujarnya.

Ia berharap kegiatan program wisata dari pusat ini bisa didukung oleh masyarakat ketapang dan sekitarnya demi kemajuan pembangunan baik ditingkat Kecamatan, daerah, Provinsi Banten dan Pemerintah Pusat (Sumber: <https://tangerangonline.id/2019/08/14/ketapang-mauk-bakal-dijadikan-pariwisata-dan-pusat-pendidikan-mangrove/>).

Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Pemuda Tangerang Utara (Himaputra) menggelar acara penanaman pohon mangrove secara simbolis di wilayah kampung nelayan Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang melibatkan elemen pemuda, masyarakat, nelayan dan pelajar SMA, kemarin (24/4/2018).

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang Heri Wibowo mengatakan, sebanyak 27 ribu pohon mangrove akan ditanam di wilayah Ketapang ini, karena merupakan salah satu program kegiatan fasilitasi pembangunan kawasan Budidaya Tahun Anggaran 2018 melalui Dinas Perikanan.

Kepala Dinas Perikanan dalam sambutannya mengatakan, pihaknya akan melakukan penanaman pohon mangrove, adapun guna penanaman mangrove ini sangat berguna bagi habitat yang ada di laut.

“Semoga dari penanaman ini dapat berguna dan berkelanjutan, untuk itu perlunya pemeliharaan terhadap pohon yang ditanam ini,” ucapnya.

Jenis pohon yang ditanam seperti, Alba, Apiculata, Stylulata, Chylindrata. Dari pohon yang ditanam ini nantinya untuk Pemeliharaan melalui relawan yang telah mendapatkan pelatihan sebelumnya. ***“Nantinya, melalui relawan yang telah dilatih akan melakukan pemeliharaan terhadap pohon mangrove yang telah ditanam ini,”*** imbuhnya.

Untuk itu, ia menghimbau kepada para elemen masyarakat, pemuda untuk peduli terhadap kelestarian wilayah Ketapang ini. “Kegiatan ini sangat positif dan diharapkan kepada seluruh unsur terkait dapat menjaga dan memelihara tanaman yang telah di tanam ini,” harapnya.

Sementara, Camat Mauk Heru Ultari mengatakan, pihaknya sangat menyambut positif. Diharapkan dengan tanam pohon mangrove ini dapat bermanfaat dan tumbuh dengan baik bagi wilayah ini.

“Semoga dengan adanya program tanaman mangrove ini dapat tumbuh dan bermanfaat bagi lingkungan setempat juga mengantisipasi adanya abrasi pantai di wilayah ini,” harapnya.

Sementara itu Ketua Himpunan Mahasiswa Pemuda Tangerang Utara Ahmad Satibi yang juga relawan mangrove mengharapkan melalui penanaman pohon mangrove ini dapat bermanfaat baik ekosistem laut dan bagi masyarakat dan kelestarian wilayah laut khususnya di wilayah Kecamatan Mauk.

Ia juga berharap setelah penanaman mangrove ini kedepannya bisa menjadi tempat obyek wisata mangrove yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Mauk. (sam, <https://tangerangonline.id/2018/04/25/27-ribu-pohon-mangrove-ditanam-di-ketapang-mauk/>)

Kawasan pesisir pantai di Desa Ketapang, Mauk, Kabupaten Tangerang akan diubah menjadi daerah wisata bahari dan wisata mangrove. Pembangunan wisata seluas 14 hektare tersebut rencananya melalui proses dua tahap pengerjaannya di 2019 dan 2020. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, Desa Ketapang pesisir pantai Kecamatan Mauk akan direhabilitasi dan revitalisasi menjadi

tempat wisata. Butuh penataan kawasan lingkungan hingga konsentrasi untuk penuntasannya sampai Desember 2020.

"Ini merupakan salah satu dari rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang bagian dari program Gerbang Mapan (Gerakan Pembangunan Masyarakat Pantai) dan Gebrak Pakumis (gerakan bersama rakyat atasi pemukiman kumuh dan miskin) untuk pemanfaatan dan juga pemberdayaan masyarakat pesisir pantai, bukan saja bedah rumah bedah lingkungannya tapi juga perekonomian dan juga potensi-potensi daerah yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan derajat mereka," ujar Zaki, Sabtu (14/9/2019).

Zaki menjelaskan, pembangunan semua pemberdayaannya ini diserahkan kepada masyarakat, jadi kepala desa, BPD, BUMDesnya semua harus bekerja bersama-sama dengan masyarakat yang poin paling penting adalah masyarakat di sekitar sini harus merasakan manfaat dari perubahan wilayah atau kawasan Desa Ketapang ini.

"Tidak jauh juga dari lokasi ini Puskesmas Mauk dan juga Pasar Induk Mauk sudah jadi. Alhamdulillah jalan provinsi Jalan Lingkar Utara juga di depan sini sudah mulai dibetonisasi dan dilebarkan itu nanti akan menjadi sarana prasarana penunjang kawasan wisata ini," jelasnya.

Zaki menambahkan, jadi semuanya sudah ada tinggal penataan kawasan hutan mangrove dan fasilitas lainnya mudah-mudahan di 2020 sampai 2021 awal sudah rapi semua dan menjadi ikon baru di Kecamatan Mauk untuk masyarakat. Camat Mauk Arif Rahman Hakim mengapresiasi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang yang telah menunjuk salah satu desanya untuk dibangun menjadi kawasan desa wisata.

"Tentunya kami harapkan dapat berdampak positif bagi warga Mauk terutama warga Desa Ketapang, khususnya di bidang peningkatan taraf perekonomian masyarakat dan juga penataan lingkungan yang layak dan sehat. Dan juga merelokasi masyarakat, ke rumah deret yang juga dibangun dikawasan desa wisata Ketapang," kata Arif.

Arif menambahkan, pihaknya yang juga kepanjangan tangan dari Pemkab Tangerang, senantiasa membantu dan mendukung program tersebut.

"Bentuk dukungannya yakni memberikan kegiatan pelatihan pelatihan kepada masyarakat di bidang industri kreatif, pelatihan kuliner khas masyarakat pantai, penghijauan dan penataan akses jalan menuju kawasan wisata," ungapnya.

Fasilitas yang akan dibangun di kawasan wisata Desa Nelayan Ketapang yakni hutan mangrove, menara pandang, skydeck, kawasan kuliner, jembatan-jembatan tematik, tempat pelelangan ikan, dan dermaga nelayan (<https://akurat.co/pemkab-tangerang-ubah-pesisir-mauk-jadi-daerah-wisata>).

Wilayah pesisir Kecamatan Mauk mengalami kerusakan pesisir dikarenakan aktivitas manusia termasuk para nelayan, kegiatan industri maupun ekonomi secara umum. Konsekuensi dari padatnya aktivitas tersebut menyebabkan penurunan daya dukung wilayah pesisir. Kegiatan di wilayah pesisir Kecamatan Mauk yang kurang tertata dengan baik, menyebabkan kerusakan pesisir. Kondisi tersebut dapat dilihat dari tumpang tindihnya pengelolaan wilayah pesisir serta semakin banyaknya konflik yang terjadi di daerah pesisir Kecamatan Mauk. Keterpaduan perencanaan pembangunan dan pemanfaatan wilayah pesisir ini masih sangat lemah, sehingga terjadi benturan kepentingan antar bidang/sector. Selain perencanaan yang lemah, kerusakan garis pantai di wilayah pesisir Kecamatan Mauk juga disebabkan oleh pemanfaatan hutan mangrove yang berada di pinggiran pantai. Ekosistem mangrove di wilayah pesisir ini selain mempunyai 3 fungsi ekologis juga mempunyai fungsi ekonomi. Dari kedua fungsi tersebut menjadi masalah selama ini karena tidak dapat berjalan secara harmonis, tetapi mengarah pada kepentingan yang berbeda dengan potensi konflik yang tinggi. Sehingga daerah pesisir ini mengalami kerusakan akibat alih fungsi lahan dan mulai rusaknya luasan ekosistem pesisir seperti mangrove. Kondisi ini tentu dapat memicu terjadinya abrasi dan akresi/sedimentasi di wilayah pesisir. Abrasi merupakan dampak negatif dari kegiatan pengembangan wilayah yang tidak diantisipasi pada pembangunan masa lampau. Abrasi pada sepanjang pesisir pantai di Kecamatan Mauk menimbulkan kerugian seperti luasan daratan, hilangnya mata pencaharian, berkurang pendapatan, terancamnya pemukiman dan aktivitas penduduk. Berdasarkan data analisis wilayah pesisir setiap desa di sepanjang Pesisir Kecamatan Mauk mengalami abrasi dengan laju yang bervariasi. Laju pengurangan luas wilayah pesisir tertinggi di sepanjang pesisir Mauk akibat abrasi yang terjadi dalam kurun waktu 20 tahun terakhir terjadi di Desa Ketapang sebesar 6,5 Ha/tahun dan Laju akresi terbesar di wilayah pesisir Mauk terjadi di wilayah muara Desa Ketapang sebesar 2,10 Ha/tahun. Laju abrasi dan pengurangan wilayah pesisir yang terjadi pada wilayah tersebut cukup ekstrim dan menjadi ancaman wilayah daratan. Kerusakan pesisir pantai di wilayah pesisir Kecamatan Mauk kurang terkendali dimana luas lahan mangrove dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan kondisi tepi pantai lemah terhadap gempuran gelombang yang datang sehingga berdampak terhadap meningkatnya laju abrasi. Oleh sebab itu, pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu perlu menjadi perhatian utama sehingga wilayah pesisir dapat terjaga secara keberlanjutan dan memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat pesisir (/UEU-Undergraduate-12089-BAB%20I.Image.Marked).

Wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah daratan yang berbatasan dengan laut, batas di daratan meliputi daerah-daerah yang tergenang air maupun yang tidak tergenang air yang masih dipengaruhi oleh proses-proses laut seperti pasang surut, angin laut dan intrusi garam. Sedangkan batas di laut ialah daerah-daerah yang dipengaruhi oleh proses-proses alami di daratan seperti sedimentasi dan mengalirnya air tawar ke laut, serta daerah-daerah laut yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia di daratan (Bengen 2001). Wilayah pesisir merupakan wilayah yang sangat padat

penduduknya, jumlah penduduk yang hidup di wilayah pesisir 50-70% dari jumlah penduduk dunia. Di Indonesia sendiri 60% penduduknya hidup di wilayah pesisir, peningkatan jumlah penduduk yang hidup di wilayah pesisir memberikan dampak tekanan terhadap sumberdaya alam pesisir seperti degradasi pesisir, hutan mangrove, terumbu karang, pembuangan limbah ke laut, sedimentasi sungai-sungai, erosi pantai, abrasi dan sebagainya (Rais 2000a).

Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh penduduk pesisir mengakibatkan daerah ini sangat rentan terhadap kerusakan dan pengrusakan. Kerusakan sumber daya alam saat ini tidak terlepas dari perilaku manusia dalam memperlakukan alam. Perilaku manusia saat ini dipengaruhi oleh etika antroposentrisme dimana cara pandang manusia hanya melihat dari sudut prinsip etika terhadap manusia saja, baik dari sisi kebutuhannya maupun kepentingannya yang lebih tinggi dan terkadang sangat khusus dibandingkan dengan makhluk lain. Makhluk selain manusia dan benda lainnya hanya dianggap sebagai alat peningkat kesejahteraan manusia atau yang dikenal dengan prinsip

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang bersama Marine Buddies menanam 5.000 bibit pohon mangrove di kawasan Ketapang Aquaculture, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Sabtu (4/12/2021).



Penanaman mangrove tersebut sebagai upaya meningkatkan kepedulian terhadap wilayah pesisir Kabupaten Tangerang, khususnya bagi anak-anak muda. Kolaborasi dengan berbagai pihak, misalnya komunitas, juga terbuka. Kaum muda juga diharapkan dapat melestarikan pesisir Kabupaten Tangerang.

"Jadi teman-teman Marine Buddies mengajak rekan-rekan WWF (World Wide Fund for Nature) Indonesia, Earth Hour Tangerang, The Climate Reality Project Indonesia, Forest Is Our Friend

Indonesia, serta beberapa mahasiswa lain dalam tanam mangrove kali ini," kata Kepala Seksi Teknologi Hasil Perikanan Dinas Perikanan Kab. Tangerang, Hari Mahardika.

Kegiatan itu juga diikuti oleh Bappeda, Dinas Perikanan, dan DBMDSA yang mewakili Pemkab Tangerang

Hari juga mengatakan, sehubungan dengan dilantikannya Bupati Tangerang sebagai Vice President PNLG, maka muncul harapan besar bahwa Kabupaten Tangerang bisa berperan aktif dalam penyelamatan lingkungan pesisir.

"Karena itu, ini tidak bisa dilakukan sendiri, semua pihak termasuk masyarakat juga harus terlibat langsung dalam pemberdayaan lingkungan pesisir dengan salah satu contohnya penanaman mangrove," harapnya.

Sementara itu, Koordinator Marine Buddies Tangerang, Irene, mengatakan, pada acara rutin tahunan ini, pihak Marine Buddies mengaku bahwa 2021 adalah tahun ketiga pelaksanaan 'Tanam Taman Mangrove'. Adapun kegiatan ini merupakan aksi nyata mereka, yang mana selain penanaman mangrove, edukasi kepada anak-anak pesisir juga telah dilakukan.

"Hari ini juga diikuti dengan kegiatan edukasi anak-anak, hal itu bertujuan agar mereka dapat memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya ekosistem mangrove dan juga laut," ungkapnya.

(Diskominfo kab.Tangerang/ RS/nA) Nomor : PR / 488- DISKOMINFO / XII / 2021 (<https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/5008>)

TEMPO.CO, Tangerang - Pemerintah **Kabupaten Tangerang** mulai melakukan penataan kawasan wisata Urban Aquaculture Ketapang Mauk. Penataan itu dilakukan untuk menyambut pertemuan 20 negara dalam event internasional Partnership in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) Network of Local Government (PNLG) pada Oktober 2022.

Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch. Maesyal Rasyid mengatakan pembenahan infrastruktur dilakukan seperti pembangunan gerbang masuk, jalan hingga penataan pohon di lingkungan kawasan wisata pesisir **Ketapang Mauk**.

*"Kami diperintahkan Pak Bupati lakukan penataan kembali di wilayah Ketapang, menyambut kunjungan **PEMSEA** Oktober mendatang," kata Maesyal di Tangerang, Rabu 16 Februari 2022.*

Sekda Maesyal mengatakan infrastruktur yang tengah disiapkan selain gerbang masuk adalah jalan tembus menuju kawasan wisata Urban Aquaculture Ketapang, *jogging track* hutan mangrove, pos tambat labuh, pembangunan plaza, kios UMKM, stasiun pengisian bahan bakar, koperasi nelayan, penataan jembatan, penataan lahan parkir, pembuatan plaza hutan mangrove hingga normalisasi saluran.

"Semua kegiatan ini merupakan wujud nyata Pemkab Tangerang, dalam menata wisata pesisir pantai utara. Upaya program ini agar kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik,"kata Maesyal.

Kabupaten Tangerang akan menjadi tuan rumah dalam pagelaran PEMSEA Meeting Summit 2022. Dalam pertemuan itu akan hadir kepala daerah dari 20 negara. PEMSEA merupakan perkumpulan dari komunitas pemerintah kota/kabupaten di Asia Timur yang memiliki kawasan masyarakat pesisir (<https://metro.tempo.co/read/1561342/jadi-tuan-rumah-pemsea-kabupaten-tangerang-tata-urban-aquaculture-ketapang-mauk>).

JAKARTA - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Tangerang mengambil bagian dalam penyelenggaraan APKASI Otonomi Expo (AOE) 2022 di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan Jakarta. Dekranasda memamerkan berbagai hasil kerajinan tradisional pada acara tersebut.

Kegiatan AOE yang bertemakan "Trade, Tourism and Investment, Pulihkan Ekonomi Daerah Melalui Jejaring Global" tersebut akan berlangsung selama 20-22 Juli 2022.

Wakil Bupati Tangerang H. Mad Romli didampingi Wakil Ketua II Dekranasda Kabupaten Tangerang Hj. Risma Maesyal Rasyid beserta pengurus dan perajin binaan mengikuti rangkaian kegiatan itu.

Dekranasda Kabupaten Tangerang menghadirkan berbagai macam produk fashion, makanan dan minuman, serta potensi daerah di Kabupaten Tangerang.

Wakil Ketua II Dekranasda Kabupaten Tangerang Hj. Risma Maesyal mengatakan dengan mengikuti kegiatan pameran APKASI Otonomi Expo 2022 ini bisa memperkenalkan dan mempromosikan hasil kerajinan dari UMKM/IKM Kabupaten Tangerang.

"Kita juga berharap produk kerajinan masyarakat Kabupaten Tangerang ini lebih dikenal di pasar luar daerah sehingga memicu tumbuhnya para pengrajin dan UMKM/IKM baru," kata Risma saat mengunjungi stan Dekranasda Kabupaten Tangerang, Rabu (30/7).

Dengan begitu, kerajinan UMKM/IKM masyarakat di Kabupaten Tangerang bisa menjadi kerajinan yang menjadi salah satu sektor ekonomi kreatif yang berkembang.

"Dalam menyukseskan kegiatan ini, melibatkan berbagai lintas sektor seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata serta masih banyak dinas-dinas terkait yang mendukung suksesnya kegiatan ini," tuturnya.

Sekadar diketahui, kegiatan pameran diikuti oleh Dekranasda Kabupaten seluruh Indonesia, terdapat sekitar 245 stan yang dipamerkan. Ratusan stan itu terdiri dari 122 Pemkab, empat kementerian dan BUMN, serta perusahaan swasta nasional dan UMKM (<https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/6441>).

JAKARTA, KOMPAS.com - Kawasan konservasi mangrove dan ekowisata Ketapang Aquaculture di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, bakal jadi venue event internasional. Kawasan tersebut bakal jadi lokasi acara Partnership in Environmental Management for the Seas of East Asia (Pemsea) Network of Local Government (PNLG) Meeting Summit 2022 pada Oktober mendatang. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar optimistis acara tersebut berjalan lancar saat memamerkan penataan dan kesiapan Ketapang Aquaculture yang telah dicapai hingga saat ini. Baca juga: Sandiaga Uno Siapkan Homestay Desa Wisata Lombok Jelang MotoGP Mandalika "Kita memastikan kesiapan semuanya. Ketapang Aquaculture akan menjadi tempat untuk Pemsea Meeting Summit 2022," kata pria yang juga Wakil Presiden PNLG tersebut, dikutip dari keterangannya pada Sabtu (22/1/2022). Sebelumnya, Ketapang Aquaculture juga mendapat kunjungan dari Direktur Pelaksana Bank Dunia Mari Elka Pangestu. Ahmed Zaki memastikan pelayanan masyarakat berjalan lancar. Begitu juga dengan semua program unggulan seperti Gerakan Pembangunan Masyarakat Pantai (Gerbang Mapan). Dia menjelaskan acara tersebut berangkat dari keberhasilan program Gerbang Mapan yang merupakan hasil kolaborasi atau kerjasama berbagai pihak untuk merehabilitasi pesisir pantai. Menurut dia, melalui program Gerbang Mapan, kehidupan masyarakat pesisir dapat menjadi lebih baik. Baca juga: Bos Dorna Ancam Batalan MotoGP Mandalika, Ini Tawaran Pemerintah RI "Keberhasilan itu bisa di lihat dari penataan ekosistem pesisir mulai dari masyarakat hingga

lingkungannya. Konservasi mangrove sudah dimulai dari 2013, sekarang sudah terlihat hasilnya," ujarnya. Di Ketapang Aquaculture ada 16 varietas mangrove dan lebih dari 200.000 pohon dan bibit mangrove. Penanaman mangrove tersebut akan memberikan dampak positif pada lingkungan seperti mencegah abrasi yang saat ini sudah memakan pantai lebih dari satu km. Untuk penataan masyarakat, diberikan program pembangunan rumah, diberikan perahu, hingga jaringan ikan. Ini dilakukan karena semakin hari nelayan semakin jauh mencari ikan akibat abrasi. Baca juga: Jelang MotoGP Mandalika, Pemerintah Siapkan Hotel Terapung hingga Sarankan Glamping "Ada 200-an kepala keluarga yang menjadi nelayan di Ketapang, kita bangunin koperasi. Kemudian dibangun rumah lewat kolaborasi Kementerian PUPR, Pemprov dan Pemkab. Disediakan juga air bersih lewat Perumdam," jelasnya. Sebagai informasi, Pamsea Meeting Summit merupakan agenda rutin asosiasi kota-kota pesisir pantai di Asia Timur. "Nanti ada sekitar 12 negara mitra Pamsea yang nantinya juga akan berkunjung ke Desa Ketapang," pungkasnya (<https://money.kompas.com/read/2022/01/22/224552226/ketapang-aquaculture-tangerang-jadi-venue-pemsea-meeting-summit-2022?page=all>).

HASIL WAWANCARA / INDEPT INTERVIEW

Berikut ini hasil wawancara dari pelaku usaha oleh perempuan pesisir Desa Ketapang dan Akademisi yang interest terhadap permasalahan tersebut:

1. **Siti Robiyatul Aliyah, bidang usaha: Pengolahan hasil laut serta sebagai kelompok pengolah dan pemasar.** Beliau menekuni pengolahan dan pemasaran hasil laut menjadi makanan Frozen food dan makanan ringan. Pemasaran dilakukan secara online. Penjelasan terdeskripsikan dalam wawancara berikut:

(a). Untuk pertanyaan bidang usaha yang sedang dijalani berikut jawabannya:

“Bidang usaha pengolahan hasil laut dan sebagai kelompok pengolah dan pemasar”

“Usaha yang saya tekuni pengolahan dan pemasaran hasil laut menjadi makanan Frozen Food serta makanan ringan”

(b). Untuk pertanyaan inovasi dan cara pemasaran yang menjadi unggulan untuk usaha yang mereka upayakan, jawaban berikut:

“Pemasaran via online dan face to face dan door to door”

©. Pada pertanyaan factor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam mewujudkan keberhasilan upaya mereka dalam menekuni usaha tersebut:

“Kurangnya tenaga kerja, permodalan, pemasaran dan kemasan..”

(d). Untuk pertanyaan factor-faktor apa saja yang menjadi dukungan usaha mereka, berikut jawabannya:

“ Bantuan peralatan, kegiatan pemasaran, kegiatan pelatihan, penjualan secara online dan offline”

(e). Untuk pertanyaan Apakah pemerintah daerah mendukung upaya pengembangan usaha pengelolaan potensi local, jika ada mohon dijelaskan , dimana dukungan tersebut dalam bentuk berbagai hal, misalnya dukungan kebijakan, perangkat atau bantuan alat-alat, fasilitas atau bantuan yang lainnya. Berikut jawabannya:

“ Pemerintah sangat mendukung, pemerintah memberikan bantuan peralatan yang sangat membantu kami pelaku usaha lebih mudah menghasilkan hasil produksi usaha kami sehingga memiliki kualitas. Pemerintahpun memfasilitasi kami sehingga product kami dapat dijual di pasaran. Pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan yang sangat membantu kami pelaku usaha untuk lebih maju lagi..Sehingga usaha kami sedikit demi sedikit maju...peran pemerintah sangat ikut andil”.

“ Kami akan menerima tamu dari 11 negara acara pamsea”.

2. **Suryati, Pelaku usaha UMKM dan Wisata, Ketua DPC ASPPI:** Asosiasi pelaku pariwisata Tangerang, Kabupaten Tangerang. Ketua KWT (Kelompok Wanita Tani), Ketua Kelompok POKLASHAR; Kelompok pengolah pemasaran Mina DSL (Dwi Surya Lestari). Sekretaris KBN (Kebersamaan Bahari Nusantara). Pengawas Koperasi GAPOKKAN (Gabungan Kelompok Perikanan).

a). Untuk pertanyaan bidang usaha yang sedang dijalani berikut jawabannya:

“ Inovasi produk dari olahan mangrove saya olah untuk membuat kacang mangrove. Dan dengan saya pelaku binaan KKP perikanan, saya mengolah ikan menjadi stik. Baik tulang, badan dan dagingnya”.

(b). Untuk pertanyaan inovasi dan cara pemasaran yang menjadi unggulan untuk usaha yang mereka upayakan, jawaban berikut:

“ Olahan kacang karena memang kacang terkenal di LAB Tangerang, Dengan penghasil kacang di Cisika dan ikan karena memang banyak penghasil ikan di kecamatan saya dengan lele saya juga buat dawet lele. Mie lele dan Stik lele”.

©. Pada pertanyaan factor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam mewujudkan keberhasilan upaya mereka dalam menekuni usaha tersebut:

“ Modal. Alat dan marketing”.

(d). Untuk pertanyaan factor-faktor apa saja yang menjadi dukungan usaha mereka, berikut jawabannya:

“ Keluarga, keadan untuk menggerakkan berbuat dan hobby suka untuk membuat sesuatu dan memberdayakan masyarakat yang ada dengan satu tujuan yang sama”.

(e). Untuk pertanyaan Apakah pemerintah daerah mendukung upaya pengembangan usaha pengelolaan potensi local, jika ada mohon dijelaskan , dimana dukungan tersebut dalam bentuk berbagai hal, misalnya dukungan kebijakan, perangkat atau bantuan alat-alat, fasilitas atau bantuan yang lainnya. Berikut jawabannya:

“ Alat belum ada bantuan. Baru bazar itupun belum maksimal. Kami masih butuh arahan pendampingan. Pelatihan supaya niat kami berbuat tersalurkan”.

3. Dr. Iis Ismawati, SE., M.Si. Jabatan sebagai Ketua LAB Studi Akutansi Untirta. Keanggotaan di ISEI Banten.

(a). Untuk pertanyaan Apakah suatu proses implementasi harus melibatkan unsur-unsur apa saja, jawaban sebagai berikut:

“ Subjeknya siapa, objectnya apa, factor-faktor pendukungnya apa..”.

(b). Dalam pengelolaan pesisir, terutama yang dilakukan oleh perempuan melalui subuah komunitas, apakah perang stakeholder sangat penting. Jawabannya sebagai berikut:

“ Stake holder sangat penting tentunya pembuat kebijakan penerima manfaat elemennya mendukung industri, perbankan, system, distribusi, pelanggan dan pasar.”

©. Berbicara tentang Desa Ketapang, Mauk, Tangerang yang merupakan desa wisata dimana desa tersebut memiliki potensi local yang besar, menurut ibu bagaimana kehadiran pemerintah setempat dalam mendorong kemajuan pelaku usaha perempuan pesisir di daerah tersebut, jawabannya sebagai berikut:

“ Ya karena masalah merekakan di pendanaan, pengembangan kualitas produk dan marketingnya... jadi sebaiknya untuk mendorong kinerja mereka pemerintah harus melakukan pembinaan terhadap kemampuan mereka di bidang tersebut.”

(d). Menurut ibu factor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dan pendukung bagi implementasi program pemberdayaan perempuan sebagai pelaku usaha di Desa Ketapang, Mauk, Tangerang. Jawabannya sebagai berikut:

“ Gaya hidup dan kebiasaan mereka, kemauan mereka untuk berkembang, kemampuan mereka dalam mengeksplere diri.”

(e). Dalam proses pengelolaan informasi dan komunikasi sebaiknya seperti apa, supaya kehadiran pemerintah dan industry serta media dapat berperan optimal mewujudkan keberhasilan para penggerak bidang usaha di Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, yang merupakan potensi local yang sangat penting di Tangerang. Jawaban sebagai berikut:

“ Membangun kesadaran mereka untuk berkolaborasi dengan yang lain bekerjasama untuk meningkatkan lingkungan bisnis mereka biar lebih baik.”

(f). Menurut ibu, Desa Ketapang menjadi salah satu Desa Pesisir yang memiliki keunggulan seperti apa, mohon di jelaskan. Didapat jawaban sebagai berikut:

“ Hasil Perikanan yang bisa diolah jadi produk olahan ikan, mangrove dan turunannya.”

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1). Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten, telah terbentuk dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya kelompok **Pengolahan hasil laut** (Frozen food dan makanan ringan) **dan pemasaran produk**. Pemasaran juga telah dilakukan secara online, face to face dan door to door. Terdapat Inovasi produk dari olahan mangrove yaitu kacang mangrove. Dan terdapat pelaku binaan KKP Perikanan; dengan mengolah ikan menjadi stik. Baik tulang, badan dan dagingnya.

(2). Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders; belum secara optimal, masih banyak yang mereka butuhkan seperti bantuan pendanaan, pengembangan kualitas produk dan marketing. Mereka berharap pemerintah melakukan pembinaan terhadap kemampuan mereka di bidang tersebut. Harapan mereka Pemerintah dapat mengambil peran signifikan seperti pendampingan, memberikan bantuan peralatan, pelatihan, serta marketing serta distribusi produk ke pasar, maka dengan ini diharapkan pelaku usaha lebih mudah menghasilkan produk yang berkualitas serta laku dipasaran dengan manajemen distribusi yang baik. Hal ini bisa tercapai dengan melibatkan seluruh stakeholder.

(3). Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local: Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local; Masih berproses

untuk menjadi lebih baik, potensi baik factor alam (potensi local) serta potensi SDM harus terpetakan dan termanage dengan baik, kehadiran pemerintah daerah diharapkan dapat berperan optimal dengan melibatkan industry dan akademisi serta LSM mengadakan pendampingan, membranding produk agar mampu bersaing di pasar global dengan membangun kesadaran mereka untuk berkolaborasi dengan yang lain bekerjasama untuk meningkatkan lingkungan bisnis mereka biar lebih baik.

(4). **Peluang dan hambatan** pelaksanaan pengembangan program; Adapun peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program; dengan merubah gaya hidup dan kebiasaan mereka, kemauan untuk berkembang, kemampuan mereka dalam mengeksplere diri ini menjadi penting meski diperlukan kesabaran dalam menjalankannya, Merubah cara berpikir masyarakat dengan menyadari tersedianya potensi local/ keunngulan (mangrove dan ikan) yang berlimpah tidak akan dirasakan atau memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan di Pesisir tersebut dalam kemandirian ekonomi keluarga tanpa inovasi, bermitra dengan industry dan akademisi serta peran pemerintah daerah.

A. IDE DAN GAGASAN KETAPANG AQUACULTURE, MAUK, TANGERANG

Ketapang Aquaculture Mauk, Tangerang. Diharapkan dapat mensejahterakan warganya. Menyulap Kawasan kumuh menjadi Kawasan wisata yang indah di lihat serta dapat dinikmati sambil bersepeda. Bagaimana rumah di tepi pantai namun dapat tertata bagus yang terlihat kondisi saat ini. Menurut bapak Bupati program Ketapang Aquaculture ini sudah di design dari mulai tahun 2014, yang pertama adalah konservasi Mauk terlebih dahulu, karena dikawasan Mauk ini seperti yang terlihat banyak sekali lokasi-lokasi yang sudah mengalami abrasi yang sangat hebat di dua decade tahun terakhir ini, bahkan sudah mencapai ratusan hektar. Bila diukur dari luas Wilayah yang terkena dampak abrasi. Salah satu alasan memilih Desa Ketapang karena Kawasan tersebut adalah Kawasan pemukiman nelayan sedikit terisolir karena berhadapan dengan persis di bibir pantai, kemudian juga dan aktivitasnya memang terbatas hanya untuk nelayan saja dan juga kawasannya tidak tertata dengan baik. Dari konservasi mangrove kemudian mencoba menata seluruh Kawasan ini secara konferhensif. Bisa kita lihat ternyata masyarakat ini juga harus kita perhatikan bukan saja infrastrukturnya tetapi juga bagaimana pertumbuhan ekonominya. Dengan bertumbuhnya ekonominya, penghasilan juga dengan demikian diharapkan mereka dapat hidup lebih baik lagi, dan memelihara infrastruktur yang sudah dibangun oleh pemerintah daerah provinsi maupun pemerintah pusat nantinya. Jadi melalui konsep tersebut bekerjasama dengan UGM kemudian

Kementerian PUPERA, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perikanan, juga kementerian sosial disana kemudian dengan pemerintah provinsi Banten dan beberapa stakeholder mitra swasta kita, akhirnya secara bertahap terbentuklah secara bertahap mulai Ketapang Aquaculture tersebut. Ini pun belum selesai, karena ini baru berada di posisi sekitar 65%, karena disana nanti bukan hanya pembangunan infrastruktur, jaringan jalan, drainase, kemudian pengolahan inpal tapi juga perekonomian akan dibangun termasuk perpipaan air bersih dari PDAM Kabupaten Tangerang. Untuk bantuan ekonominya; mulai dari peralatan nelayan, bantuan-bantuan ekonomi mulai usaha baru untuk buka warung, tempat makan, kuliner dan lain-lain ini adalah untuk membantu penghasilan nelayan di Ketapang selain ikan atau mencari ikan di laut.

Alasan penggunaan Taman aquaculture adalah karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air, hutang mangrove yang di buat ternyata dampak positif nya bisa merehab kondisi air yang ada di Ketapang itu. Yang tadinya tambak ikan dan tambak udangpun kesulitan karena airnya sudah tercemar sampah menumpuk dan lain sebagainya termasuk sedimentasi lumpur dari sungai dan dari laut, namun saat ini bisa di lihat dengan keberadaan taman mangrove yang sudah lebih dari 260.000 batang yang di tanam. Ditanam, disemai dan dirawat sampai tumbuh seperti sekarang ini. Diharapkan nantinya dapat menjadi hutan bakau yang tinggi-tinggi dan rindang (*Wawancara Eksklusif Tribun dengan Ahmed Zaki Iskandar (Bupati Tangerang): Pemkap Tangerang Bangun Akuakultur di Desa Ketapang, Jadi Penelitian 12 Negara (Sumber youtube; TribunNetwork, Wartakota).*)

Proses dari Perawatan hingga Penanaman



(Dokumen pribadi Lili Sumarni, 6 Agustus 2022)



(Dokumen pribadi Lili Sumarni, 6 Agustus 2022)



(Dokumen pribadi Lili Sumarni, 6 Agustus 2022)

**B. SINERGI MASYARAKAT BERSAMA PEMERINTAH DALAM PROGRAM
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR, PENGEMBANGAN MANAJEMEN
KOMODITAS BERBASIS POTENSI LOKAL**

Dalam rangka kehadiran pemerintah daerah untuk memberi dukungan kepada para pelaku bisnis UKM, dan kelompok-kelompok komunitas usaha kecil local yaitu adanya pelaksanaan Pembinaan Kelompok Pengolah dan Pemasar di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Tangerang. Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Tangerang ikut serta mengambil bagian dalam penyelenggaraan APKASI Otonomi Expo (AOE) 2022 di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan Jakarta. Dekranasda memamerkan berbagai hasil kerajinan tradisional. Dengan tema *Trade, Tourism and Investment, Pulihkan Ekonomi Daerah Melalui Jejaring Global*" tersebut berlangsung selama 20-22 Juli 2022.

Wakil Bupati Tangerang H. Mad Romli didampingi Wakil Ketua II Dekranasda Kabupaten Tangerang Hj. Risma Maesyal Rasyid beserta pengurus dan perajin binaan mengikuti rangkaian kegiatan itu. Dekranasda Kabupaten Tangerang menghadirkan berbagai macam produk fashion, makanan dan minuman, serta potensi daerah di Kabupaten Tangerang. Wakil Ketua II Dekranasda Kabupaten Tangerang Hj. Risma Maesyal mengatakan dengan mengikuti kegiatan pameran APKASI Otonomi Expo 2022 ini bisa memperkenalkan dan mempromosikan hasil kerajinan dari UMKM/IKM Kabupaten Tangerang. Mereka berharap agar produk kerajinan masyarakat Kabupaten Tangerang lebih dikenal di pasar luar daerah sehingga memicu tumbuhnya para pengrajin dan UMKM/IKM baru. Dengan begitu, kerajinan UMKM/IKM masyarakat di Kabupaten Tangerang bisa menjadi kerajinan yang menjadi salah satu sektor ekonomi kreatif yang berkembang. Dalam menyukseskan kegiatan ini, melibatkan berbagai lintas sektor seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata serta masih banyak dinas-dinas terkait yang mendukung suksesnya kegiatan ini. Kegiatan pameran diikuti oleh Dekranasda Kabupaten seluruh Indonesia, terdapat sekitar 245 stan yang dipamerkan. Ratusan stan itu terdiri dari 122 Pemkab, empat kementerian dan BUMN, serta perusahaan swasta nasional dan UMKM (<https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/6441>)

Gbr / Foto: KEGIATAN PEMBINAAN KELOMPOK, TAHUN ANGGARAN 2022



(Sumber: <https://youtu.be/UyAUKZV1utI>, Diunduh tanggal 8 Agustus 2022).



(Sumber: <https://youtu.be/UyAUKZV1utI>. Diunduh tanggal 8 Agustus 2022).

C. POTENSI WISATA DAN PERAN AKTIF DALAM MENYELAMATKAN WILAYAH PESISIR

(Sumber: Dokumen Pribadi Lilik Sumarni, Wisata Bahari Mauk dan Pantai, 6 Agustus 2022)

Kehadiran Marine Buddies mengajak rekan-rekan WWF (*World Wide Fund for Nature*) Indonesia, *Earth Hour Tangerang*, *The Climate Reality Project Indonesia*, *Forest Is Our Friend Indonesia*, serta beberapa mahasiswa lain dalam tanam mangrove memberikan afek positif kepada masyarakat sekitar agar memahami fungsi mangrove bagi penyelamatan abrasi pantai. Daerah Pesisir yang indah dan potensi yang banyak terutama hasil lautnya akan lebih baik jika sejalan dengan pemeliharaan Kawasan pesisir secara terus-menerus.

Program unggulan seperti Gerakan Pembangunan Masyarakat Pantai (Gerbang Mapan), keberhasilan program Gerbang Mapan yang merupakan hasil kolaborasi atau kerjasama berbagai pihak untuk merehabilitasi pesisir pantai. Menurut dia, melalui program Gerbang Mapan, kehidupan masyarakat pesisir dapat menjadi lebih baik. Penataan ekosistem pesisir mulai dari masyarakat hingga lingkungannya. Konservasi mangrove sudah dimulai dari 2013, saat ini terlihat hasilnya, di Ketapang Aquaculture ada 16 varietas mangrove dan lebih dari 200.000 pohon dan bibit mangrove. Penanaman mangrove tersebut akan memberikan dampak positif pada lingkungan seperti mencegah abrasi yang saat ini sudah memakan pantai lebih dari satu km. Untuk penataan masyarakat, diberikan program pembangunan rumah, diberikan perahu, hingga jaringan ikan. Ini dilakukan karena semakin hari nelayan semakin jauh mencari ikan akibat abrasi. Ada 200-an kepala keluarga yang menjadi nelayan di Ketapang, dibantu dengan membangun koperasi. Kemudian dibangun rumah lewat kolaborasi Kementerian PUPR, Pemprov dan Pemkab. Disediakan juga air bersih lewat Perumdam. Sebagai informasi, Pamsea Meeting Summit merupakan agenda rutin asosiasi kota-kota pesisir pantai di Asia

Timur (<https://money.kompas.com/read/2022/01/22/224552226/ketapang-aquaculture-tangerang-jadi-venue-pemsea-meeting-summit-2022?page=all>)



KESIMPULAN DAN SARAN

(a) Kesimpulan

Berdasarkan wawancara kepada pelaku usaha dan analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten, telah terbentuk dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya kelompok **Pengolahan hasil laut (Frozen food dan makanan ringan) dan pemasaran produk**. Pemasaran juga telah dilakukan secara online, face to face dan door to door. Terdapat Inovasi produk dari olahan mangrove yaitu kacang mangrove. Dan terdapat pelaku binaan KKP Perikanan; dengan mengolah ikan menjadi stik. Baik tulang, badan dan dagingnya.
2. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders; belum secara optimal, masih banyak yang mereka butuhkan seperti bantuan pendanaan, pengembangan kualitas produk dan marketing. Mereka berharap pemerintah melakukan pembinaan terhadap kemampuan mereka di bidang tersebut. Harapan mereka Pemerintah dapat mengambil peran signifikan seperti pendampingan, memberikan bantuan peralatan, pelatihan, serta marketing serta distribusi produk ke pasar, maka dengan ini diharapkan pelaku usaha lebih mudah menghasilkan produk yang berkualitas serta laku dipasaran dengan manajemen distribusi yang baik. Hal ini bisa tercapai dengan melibatkan seluruh stakeholder.
3. Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local; Masih berproses untuk menjadi lebih baik, potensi baik factor alam (potensi local) serta potensi SDM harus terpetakan dan termanage dengan baik, kehadiran pemerintah daerah diharapkan dapat berperan optimal dengan melibatkan industry dan akademisi serta LSM mengadakan pendampingan, membranding produk agar mampu bersaing di pasar global dengan membangun kesadaran mereka untuk berkolaborasi dengan yang lain bekerjasama untuk meningkatkan lingkungan bisnis mereka biar lebih baik.
4. Adapun peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program; dengan merubah gaya hidup dan kebiasaan mereka, kemauan untuk berkembang, kemampuan mereka dalam mengeksplere diri ini menjadi penting meski diperlukan kesabaran dalam menjalankannya, Merubah cara berpikir masyarakat dengan menyadari tersedianya potensi local/ keunggulan (mangrove dan ikan) yang berlimpah tidak akan dirasakan atau memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan di Pesisir tersebut dalam kemandirian ekonomi keluarga tanpa inovasi, bermitra dengan industry dan akademisi serta peran pemerintah daerah.

(b). Saran:

1. Kehadiran pemerintah, stakeholder dan industry masih sangat diperlukan dalam hal manajemen, pendanaan, pengembangan kualitas produk berikut marketingnya. Perlu adanya dukungan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam hal pembinaan dalam rangka mengeksplorasi kemampuan dan keahlian para pelaku usaha atau PKM.
2. Perlu adanya sosialisasi secara sinergi dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk mengelola SDM dalam rangka optimalisasi pengembangan manajemen berbasis potensi local,

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 2.2 Anggaran dan Biaya

No	Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
I	Alat & Bahan	ATK	Kertas A4	Rim	2	50.000	100.000
		ATK	Tinta printer merk Canon (Warna Hitam dan 3 warna)	pcs	4	160.000	640.000
		ATK	Alat tulis	Paket	3	80.000	240.000
		Pulsa	Kuota Internet	Paket	8	100.000	800.000
II	Pengumpulan Data	Wawancara	Konsumsi	4 Box	2	65.000	520.000
		FGD	Transport	4	2	150.000	1.200.000
III	Analisis Data	Honor Narasumber	2 Orang Narasumber	OK	2	1.000.000	2.000.000
		Honor Pengolahan Data	1 Orang pengolahan Data	OK	1	700.000	700.000
IV	Pelaporan, Luaran Penelitian	Publikasi Jurnal Terakreditasi	Biaya pengajuan				500.000
		Pendaftaran HKI			1	500.000	500.000
		Laporan akhir	Cetak dan penggandaan laporan (3 rangkap)	Paket	3	100.000	300.000
V	Inkind	Fasilitas UMJ	Fasilitas inkind	Paket	1	2.500.000	2.500.000
Grand Total							10.000.000

Tabel 2.3 Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan	<input type="checkbox"/>					
	Penyusunan dan Pengajuan Judul	<input type="checkbox"/>					
	Pengajuan Proposal		<input type="checkbox"/>				
2	Pelaksanaan			<input type="checkbox"/>			
	Pengumpulan Data			<input type="checkbox"/>			
	Analisis Data dan Studi Pustaka				<input type="checkbox"/>		
3	Penyusunan Laporan					<input type="checkbox"/>	
	Penulisan laporan						<input type="checkbox"/>

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. R. (2011). *The 3rd alternative: Solving life's most difficult problems*. Simon and Schuster.
- Daft, R. L. (2014). *The leadership experience*. Cengage Learning.
- Deardorff, D.S., & Williams, G.2006. *Synergy Leadership in Quantum Organizations*. Fesserdorff Consultants.
- GBHN IV, K. M., & Nomor IV, R. I. (1999). MPR/1999. *Tahun, 2004, 2004-2009*.
- Halim, A., Wiryawan, B., Loneragan, N. R., Hordyk, A., Sondita, M. F. A., White, A. T., ... & Yuni, C. (2020). *Developing A Functional Definition Of Small-Scale Fisheries In Support Of Marine Capture Fisheries Management In Indonesia*. *Jfmr (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 4(2), 239-262.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Cides.
- M dan Huberman (1992). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.
- Mutis, T. (1992). *Pengembangan koperasi: kumpulan karangan*. Grasindo.
- Silalahi, U. (2009). *Social Research Methods*. Bandung, Refika Aditama.
- Sumodiningrat, G. (1996). *Perencanaan Pembangunan dalam Penanggulangan Kemiskinan*. *Prisma Nomor Khusus*, 25.
- Tinambunan, H. S. R. (2016). *Model Pemberdayaan Wilayah Pesisir Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean*. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 28(2), 250-262.
- Paparan Bappenas, Umj, 2020; Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk Kesejahteraan Masyarakat, Direktur Kelautan dan Perikanan /BAPPENAS, 2020).*
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, Eko Wibowo 2019: 21-22
- http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1657/5/141801061_file%205
- <https://money.kompas.com/read/2022/01/22/224552226/ketapang-aquaculture-tangerang-jadi-venue-pemsea-meeting-summit-2022?page=all>
- <https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/6441>)
- <https://money.kompas.com/read/2022/01/22/224552226/ketapang-aquaculture-tangerang-jadi-venue-pemsea-meeting-summit-2022?page=all>
- <https://youtu.be/UyAUKZV1utl>
- youtube; TribunNetwork, Wartakota
- <https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/6441>)

<https://metro.tempo.co/read/1561342/jadi-tuan-rumah-pemsea-kabupaten-tangerang-tata-urban-aquaculture-ketapang-mauk>

<https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/5008>

: <https://tangerangonline.id/2019/08/14/ketapang-mauk-bakal-dijadikan-pariwisata-dan-pusat-pendidikan-mangrove/>

<https://www.google.com/search?q=Peta+Lokasi+Desa+Ketapang>

<http://lipi.go.id/berita/Pengembangan-Potensi-Lokal-untuk-Pembangunan-Ekonomi-Masyarakat/21900>

<https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-stakeholder.html>

LAMPIRAN 1.

BIODATA KETUA PENELITI

BIODATA**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lilik Sumarni S.Sos, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Nik	3674045611690012
5	NIDN	0316116904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang, 16 November 1969
7	Nomor Telepon/ HP	081289036977
10	Alamat Kantor	Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jaksel 15419
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 7441887 / (021) 74709269
12	E-mail	Liliksumarni1@gmail.com / liliksumarni@umj.ac.id
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= diatas 700 orang
14. Mata Kuliah yg Diampu		1. Issues & Crisis Public Relations
		2. Political and Business Public Relations
		3. Komunikasi Organisasi
		4. Kewirausahaan
		5. Public Speaking

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Universitas Muhammadiyah Jakarta	
Bidang Ilmu	Komunikasi / Public Relations	Komunikasi Politik	

Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2007 – 2009	
Judul Skripsi/Thesis /Disertasi	Hubungan Intensitas Menonton Mimbar Agama Islam di SCTV dengan Peningkatan Perkajian Al-Qur'an (Studi Kreasional pada Majelis Ta'lim Al-Falaah Ibu-ibu dan Bapak-bapak di Pondok Sawah Indah, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten). (Skripsi)	Ekonomi Politik Media DiBalik Berita (Studi Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita-Berita Persengketaan Pilkada Depok 2005 pada Harian Kompas, Koran Tempo, dan Republika). (Thesis)	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Anshar Rauf	Prof. Dr. Ibnu Hamad, M.Si	

Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016 JILBOOBS; Komodifikasi dan Representasi Sensualita Perempuan dalam Industri Cyber Community. (Semiot Analisis Roland Barthes) “	Internal FISIP UMJ	4.000.000
2	2016 Model Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dalam Sosialisasi Penanggulangan Bahaya Cybercrime bagi Anak dan Perempuan di Kota Tangerang.	Sinergi KPPPA (Ketua)	7.000.000
3	2016 Model Manajemen Laboratorium Paud Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Pg-Paud.	Pekerti, Kemenristek dikti (Anggota)	150.000
4	2018 PENGEMBANGAN MODEL KOMUNIKASI PARENTING SUPPORT BERBASIS WHATSAPP MESSENGER DI TK ISLAM MUTIARA HIKMAH DAN LALITA KITA BINTARO.	UMJ (Ketua) HAKI	7.000.000
5	2019 Analisis Semiotika Representasi Muslimah dan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud.	Fisip UMJ	6.000.000
6	2020 International Relations Office Strategy of Universitas Muhammadiyah Jakarta in Buiding The Brand Image Trough Joint Community Development (on going).	Fisip UMJ (Ketua)	6000.000
7	2020 Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Pemberdayaan Paenyandang Disabilitas Cafe and Car Wash Finger Talk cinere Depok .	Fisip UMJ (Anggota) Prosiding, HAKI	6000.000

8	2020	Model Strategi Sinergitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DPKMPK3AKB) Kota Tangerang Selatan Dalam Mengimplementasikan Kota Layak Anak.	LPPM UMJ (Ketua) Jurnal Online, HAKI	7.500.000
9	2021	Model Sinergitas Pemberdayaan Masyarakat Pulau Pramuka Kepulauan Seribu Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Komunitas Perempuan	FISIP UMJ (Ketua) Prosiding, HAKI	6000.000
10	2021	Pengembangan Pemasaran Produk Kerupuk Kerang Hijau di Kampung Kerang Hijau, Kalibaru Barat, Cilincing, Jakarta Utara	FISIP UMJ (Anggota) Jurnal Online dan HAKI	2000.000
11	2021	Model Sinergitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi BUMDes Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor	KEMENR ISTEKDI KTI (Anggota) Buku, Jurnal Nasional terakreditasi dan HAKI	
12	2021	Strategi Bank Sampah Kasih Mandiri Dalam Mempromosikan Produk Daur Ulang Sampah Untuk Menciptakan Brand Awareness	LPPM UMJ (Anggota) HAKI	7.500.000
13	2021	Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor	Kemenrist ekdikti (Anggota) Jurnal Terakreditasi, Buku dan HAKI	
14	2021	Pemetaan Potensi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten, Bogor	Kemenrist ekdikti (Anggota)	

			Jurnal Terakreditasi, Buku dan HAKI	
15	2022	Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Kilensari, Panarukan Situbondo, Situbondo, Jawa Timur Melalui Pengembangan Manajemen Komoditas Berbasis Potensi Lokal (ongoing)	LPPM UMJ (Ketua)	7.500.000

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2016	Sosialisasi Bahaya Cybercrime Bagi Anak dan Perempuan di Tangerang Kota. Sinergi KPPPA RI dengan SGPA UMJ, Perwanas, Yayasan Melati dan Karang Taruna Nasional	KPPPA RI	80.000.000
2.	2016	Lokakarya Pengembangan Etika melalui Perguruan Tinggi “Urgensi Pengembangan Etika dalam Memperkuat Peradaban Bangsa” (Padjajaran Suite, Bogor 21-23 Desember 2016)	DKPP RI	
3.	2017	Peserta Aktif dalam Workshop Literasi Media bagi Masyarakat, Hotel Padjajaran Suites, Tanah Sereal, Bogor, 13-14 Maret, 2017	KPPPA RI	
4.	2017	Peserta Aktif dalam Workshop Implementasi Metode Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berspektif Gender, Padang, 16-18 Maret, 2017	Pusat Pengembangan Gender, Anak dan Keluarga Universitas Andalas bekerjasama dengan Asosiasi Pusat Studi	

			Wanita/Ge nder Indonesia	
5.	2017	Narasumber dalam kegiatan FGD : “ Pengarusutamaan Gender Melalui Organisasi Kemahasiswaan “, Diorama Auditorium Prof. Dr. Harin Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Rabu, 22 Maret, 2017	Pusat Studi Gender dan Anak UIN Syarif Hidayatulla h Jakarta	
6.	2016	Sosialisasi Penanggulangan Bahaya Cybercrime bagi Anak dan Perempuan di Kota Tangerang. Sinergi KPP-Pa, Perwarnas, SGPA-UMJ, Karang Taruna Nasional dan Yayasan Melati (3 hari) Gedung Pertemuan Kota Tangerang	Kementrian PP-PA	100.000.000
7.	2018	Narasumber dalam kegiatan Pelatihan Instruktur Baitul Arqam Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018 “Generasi Unggul Untuk Indonesia Berkemajuan”, 8-10 Agustus 2018	UMJ	
8.	2018	Menghadiri International Conference, Theme: “Local Government Implementation in Asia”	Depatteme n Of Public administra tion Sciences FISIP UMJ	
9.		Juri Pada Lomba MC dalam Rangka Milad FISIP UMJ ke 57 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. 15 Oktober 2018	FISIP UMJ	
10	2018	Menghadiri dan Memberikan masukan pada kegiatan Sosialisasi Uji Coba Panduan Pelaksanaan Program PP –PA Melalui Partisipasi LM yang bersinergi, The Margo Hotel Depok, Jl. Margonda Raya. 2018	UMJ	
11	2018	Korelasi Antara Pendidikan Tinggi dan Industri Media dalam Era Industri 4.0 yang diselenggarakan oleh ASPIKOM di UMJ, 27 November 2018	ASPIKOM	
12	2019	Sebagai paper presenter dan peseta pada International Conference on Social Work in Healt and Mental Health, 5-6 Januari 2019	FISIP Umj kerjasama dengan Pacific Unifersity Oregon dan Asian Social Work	

			Journal (ASWJ)	
13	2019	Peserta aktif Lokakarya Berbagi Pengetahuan dan Praktik Baik dalam Penarikan Pekerja Anak ke Pendidikan, sekaligus membangun sinergi dalam memastikan kesinambungan pendidikan bagi pekerja anak yang telah kembali ke pendidikan. Rabu, 16 Januari 2019, Hotel Harper, Jakarta	Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI	
14	2019	FGD Pra Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2019, Rabu, 8 Mei 2019, Gedung KPI Lt.2. Jl. Ir. Juanda No.3 Jakarta Pusat	Komisi Penyiaran Indonesia	
15	2019	Committee International Conference on Social Sciences Governance, Human Relationship and Sustainable Development , Jakarta , 5-6 November 2019	Fisip UMJ	
16	2021	Pengembangan Pemasaran Produk Kerang Hijau Di Kampung Kerang Hijau, Kalibaru Barat, Cilincing, Jakarta utara	LPPM UMJ	2.000.000
17	2021	Bank Sampah Kasih Mandiri Dalam Mempromosikan Produk Daur Ulang Sampah Untuk Menciptakan Brand Awareness	LPPM, Fisip UMJ	2.000.000
18	2021	Manajemen Bumdes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten bogor	Hibah Kemenristek Dikti – LPPM UMJ	KEMERISTEK DIKTI
19	2021	Sebagai Juri pada Lomba Proposal Campaign Public Relations, Dengan Thema: “ Youth And Digital Culture” Pada Rangkaian Acara International Conference On Research In Communication And Media (ICORCOM), 26 Agustus 2021	FISIP	Prodi Komunikasi

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
-----	----------------------	------------------------	-------------

1	<i>Violence And Myths In Islamic serial Programs For Children. Gender and Child Protection Center. The Proceedings of The INTERNATIONAL CONFERENCE ON HELPING PROFESSION ON ABUSE AND PROTECTION, 3 December 2015. First Published 2016.</i>	ISBN: 978-602-73913-0-7(Proceedings) (Pemakalah)	ADI
2	<i>Women's Body Commodifications: Politic, Power and Islamic Freligius Values and Imported Series Drama (Semiotic Analysis King Solomon and Jodha Akbar on Antv), Abstract Proceedings the 2nd Interntional Multidisciplinary Conference 2016, "Scientific Solution to Global Crisis" (Jakarta, Indonesia, 15-16 November 2016)</i>	Pemakalah; Cluster; Language. Media and Communication	Abstract Proceeding
3	<i>Social Media Construction In The Post Modernist Era</i>	Vol 3 No 1 (2018)	Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH) (Online) Terindeks
4	Model Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dalam Sosialisasi Penanggulangan Bahaya Cybercrime Bagi Anak dan Perempuan	ISBN 979-78291-9-4, Cetakan 1 Desember 2018	Buku: Membangun Indonesia "Resolusi Konflik Sosial Lintas Prespektif"
5	<i>Parenting Support Communications Model Development Using Whatsapp Messenger in TK Islam Mutiara Hikmah and Lalita Kita Bintaro.</i>	Vol 4 No 3 (2019)	Asian Social Work Journal http ps://msocialwork.c om?indeks.php/asw j/article/view/101
6	Model Strategi Sinergitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DPKMPK3AKB) Kota Tangerang Selatan Dalam Mengimplementasikan Kota Layak Anak.		https://jurnal.umj.a c.id/index.php/sem naslit/article/view/7 853

7	Model Sinergitas Pemberdayaan Masyarakat Pulau Pramuka Kepulauan Seribu Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Komunitas Perempuan	ICORCOM 2021	ON PROCESS PROSIDING/ JOURNAL ONLINE
8	Pengembangan Pemasaran Produk Kerupuk Kerang Hijau di Kampung Kerang Hijau, Kalibaru Barat, Cilincing, Jakarta Utara	SEMNASKAT 2021	Dalam Bentuk Poster/ On Process Journal Online
9	Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik Di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19	SEMNASLIT 2021	https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/10606
10	Desa Dan Pertanian di Wilayah Penyangga Ibukota	KEMENRISTE K DIKTI DAN UMJ 2021	On Process Journal Nasional
11	Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor	KEMENRISTE K DIKTI DAN UMJ 2021	On Process Journal Nasional
12	Pemetaan Potensi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten, Bogor	KEMENRISTE K DIKTI DAN UMJ 2021	On Process Journal Nasional
13	<i>Implementasi Employee Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif BNI Fatmawati di Masa Pandemi Covid 19 (on 52dministr) (Bersama Mahasiswa, Sebagai Anggota)</i>	Jurnal Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis, Vol.4 No.1 Juni 2020 pp.X-X, P-ISSN 2549-0613, E ISSN 2615-7179	2021

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Abstract Proceedings the 2nd Interntional Multidisciplinary Conference</i>	<i>Women's Body Commodifications: Politic, Power and Islamic Freligius Values and</i>	<i>(Jakarta, Indonesia, 15-16 November</i>

	2016, “ <i>Scientific Solution to Global Crisis</i> ”	<i>Imported Series Drama (Semiotic Analysis King Solomon and Jodha Akbar on Antv</i>	2016)Kedokteran UMJ
2	FGD : “ Pengarusutamaan Gender Melalui Organisasi Kemahasiswaan “	Membangun Strategi Komunikasi yang perspektif Gender; Tubuh Perempuan dalam Iklan.	Auditorium Prof. Dr. Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Rabu 22 Maret 2017
3	<i>International Conference on Social Sciences. Toward Community, Environmental, and Sustainable Development,</i>	<i>Social Media Construction In The Post Modernist Era</i>	1-2 November 2017 UMJ
4	Indonesia Qualitative Researcher Colloquium 2018	Model Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dalam Sosialisasi Penanggulangan Bahaya Cybercrime Bagi Anak dan Perempuan	Telkom University, Bandung, Jawa Barat, Indonesia 3 Desember 2018
5	International Conference on Social Work in Health and Mental Health. Jakarta, Indonesia	<i>Parenting Support Communications Model Development Using Whatsapp Messenger in TK Islam Mutiara Hikmah and Lalita Kita Bintaro.</i>	UMJ Jakarta Indonesia, 5-6 Januari 2019
6	The 1 ST Conference on Gender and Social Movement	Dampak Game Online terhadap Perilaku Agresi Berbahasa Pada Remaja di Warnet.	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 16-18 Oktober 2019
7	International Conference On Social Sciences	<i>The Representation Of Muslim Women In Media; Massive Construction and The Propaganda Of Western Feminist</i>	Faculty Of Social and Political Sciences Universitas Muhammadiyah Jakarta, 5-6 November 2019
8	International Conference on Social Work: Social Work A Catalyst for Change and Social Cohesion in Diverse Society	<i>Women The Driving Actor in The Anticipatory Actions to Climate Change</i>	Faculty Of Social and Political Sciences Universitas Muhammadiyah Jakarta, 29 February 2019 – 01 March 2020
9	International Conference on Research In Communication And Media	<i>Synergy Model of Community Empowerment Of The Pramuka Island In Kepulauan Seribu In The Management Of Coastal Areas Based On The Women’s Community</i>	Faculty Of Social and Political Sciences Universitas Muhammadiyah Jakarta

			25-26 August 2021
10	Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ	Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik Di Wilayah Cilincing Jakarta Utara Pada Masa Pandemi Covid 19 (Anggota)	LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta Oktober 2021
11	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ	Strategi Bank Sampah Kasih Mandiri Dalam Mempromosikan Produk Daur Ulang Sampah Untuk Menciptakan Brand Awareness (Anggota)	LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta 13 Desember 2021

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	----------------	----------

1	Media Terjebak dalam Industri Pesan: Kumpulan Hasil Penelitian Semiotik Analisis (proses editing)	2019-2020	200	BENING era Media
2	Model Sinergi Pemberdayaan Masyarakat dalam Sosialisasi Penanggulangan Bahaya Cybercrime Bagi Anak dan Perempuan	2018	340	Buku: Membangun Indonesia “ Resolusi Konflik Sosial Lintas Prespektif” ISBN 979-78291-9-4, Cetakan 1 Desember 2018
3	Desa Dan Pertanian di Wilayah Penyangga Ibukota	2022	54	ISBN 9786235523460, UMJ Jakarta Press, Anggota IKAPI (053/Banten/2021) Cetakan Pertama : Januari 2022
4	Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor	2022	77	ISBN 9786235523460, UMJ Jakarta Press, Anggota IKAPI (053/Banten/2021) Cetakan Pertama : Januari 2022
5	Pemetaan Potensi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten, Bogor	2022	62	ISBN 9786235523460, UMJ Jakarta Press, Anggota IKAPI (053/Banten/2021) Cetakan Pertama : Januari 2022

G. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-----	-------------------	-------------------------------	-------

1	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Kamerawan Jurnalis Indonesia (KJI)	2012
2	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia dengan Yayasan Bina Citra Insan (YBCI)	2012
3	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Kementerian Kesehatan RI.	2012
4	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Padmira Center, Posdaya, Haryono Suyono Centre	2013
5	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Sebagai Narasumber dalam Kegiatan FGD: “Pengarutamaan Gender Melalui Organisasi Kemahasiswaan”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Rabu, 22 Maret 2017.	2017
6	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Piagam Penghargaan Sebagai Dosen Terbaik Pertama, Penilaian Mahasiswa, Semester Genap Fisip UMJ	2017
7	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Indonesia Qualitative Researcher Colloquium	2018
8	Piagam Penghargaan/Sertifikat	UMJ, Penghargaan sebagai narasumber instruktur 56dmini arqom	2018
9	Piagam Penghargaan/Sertifikat	Juri MC HIMAKOM Fisip UMJ	2018
10	Piagam Penghargaan/Sertifikat	International Public Lecture “Youth and Violent Extremism on Social Media, Departement of State Cultural Attache and Faculty of Islami Studies University of Muhammadiyah Jakarta	2018
11	Piagam Penghargaan/Sertifikat	MPR-RI	2018

12	Certificate of Appreciation Award	Depattemen Of Public 57dministration Sciences FISIP UMJ	2018
13	Piagam Penghargaan/Sertifikat	UMJ	2018
14	Certificate of Appeciation Awarded Paper Presenter International Conference on Social Work in Health and Mental Health, Jakarta, Indonesia 5-6 Januari 2019	ICSW-FISIP UMJ	2019
15	<i>Certicate of Appreciation awarded as a Committee in International Conference on Social Sciences Governance, Human Relationship and Sustainable Development, Jakarta, 5-6 November 2019</i>	ICSS – FISIP UMJ	2019
16	Certicate of Appreciation awarded to Paper presenter in International Conference on Social Work A Catalyst for Change and social Cohesion in Diverse Society, Indonesia, Jakarta, 29 February – 01 Maret 2020	ICSW- FISIP UMJ	2020
17	Sertifikat Sebagai Moderator, Kegiatan Workshop & Sosialisasi Pemetaan Potensi Desa, Manajemen BUMDes dan Pengutan Potensi Desa Kuripan, Bogor, Hotel Marlyn, 23 Desember 2021	KEMENRISTEKDIKTI & UMJ	2021
18	Certificate Of Achievement Took the TOEFL Prediction Test on September 24, 2021	International Academic Services SK No. 39/VII/PENDIDIKAN /DPM- PTSP/PYK-2019	2021

19	Pemakalah, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNASKAT) dan Seminar Nasional Penelitian (SEMNASLIT) Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 dengan judul Model Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Daur Ulang Sampah Plastik di Wilayah Cilincing, Jakarta. Pada Masa Covid 19	LPPM-UMJ	2021
20	Setifikat Sebagai Narasumber Pada WEBINAR Dengan Tema Mencegah Hoax Di Masa Pandemi Covid-19	UMJ KKN 2021	2021
21	Sertifikat Sebagai Presenter pada Seminar The First International Conference on Research In Communication And Media (ICORCOM) "Today's Global Transformation in Communication and Media Studies"	FISIP UMJ, SCOPUS, SINTA	2021
22	Sertifikat Sebagai Moderator pada Seminar The First International Conference on Research In Communication And Media (ICORCOM) "Today's Global Transformation in Communication and Media Studies"	FISIP UMJ, SCOPUS, SINTA	2021
23	Sertifikat, Peserta Literasi Digital dengan Tema; KUPAS TUNTAS BLOKCHAIN	IeIN & PERKUMPULAN PENGGIAT INDUSTRI 4.0	2022
24	Sertifikat, Peserta dalam kegiatan Workshop Penyusunan Proposal Kedaireka Kemendikbud Ristek Hibah Program Matching Fund Tahun 2022	UMJ	2022
25	Sertifikat Kewirausahaan Industri Jenjang IV	Certificate of Competence On behalf of BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), Lembaga Sertifikat Profesi Koperasi Nusantara, 30 Desember 2021	2021

26	Sebagai Narasumber Di Acara NGOBAR PR PERAN PUBLIC RELATION DI MASA PANDEMIC COVID-19	FISIP UMJ	2020
27	Sertifikat Sebagai Narasumber di Acara KKN Kelompok 63, 18 Juli 2021, Membawakan materi: “Dunia Di Tengah Pandemi Covid-19: Effects On Mental Health and Economic Growth”	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2021
28	Sertifikat Sebagai Narasumber di Webinar “ Mencegah Hoakx Di Masa Pandemi Covid-19”. Membawakan materi: “LITERASI DIGITAL DAN FENOMENA ECHO CHAMBER”, Rabu, 21 juli 2021	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2021
29	Sertifikat dari Halal Center UMJ: Lulus Pelatihan Pendamping PPH. Nomor: 43/HC-UMJ/VII/2022	HALAL CENTER UMJ	2022
30	Sertifikat Sebagai Juri Lomba Puisi Pada Pekan HIMAKOM 2022 dengan Thema “GRAMADIKALA” Pada 11-15 Juni 2022	Prodi Ilmu Komunikasi, Fisip UMJ.	2022

Position/Jabatan

2015- 2019

: Ketua Sentra Gender dan Perlindungan Anak
UMJ

2015 – 2017

: Anggota LPPAisyiyah DKI

2020 – sekarang

: Pengurus Bidang Pengabdian Masyarakat pada Pusat Studi
Pesisir dan Perbatasan FISIP-UMJ

Jakarta, Agustus, 2022

Peneliti,



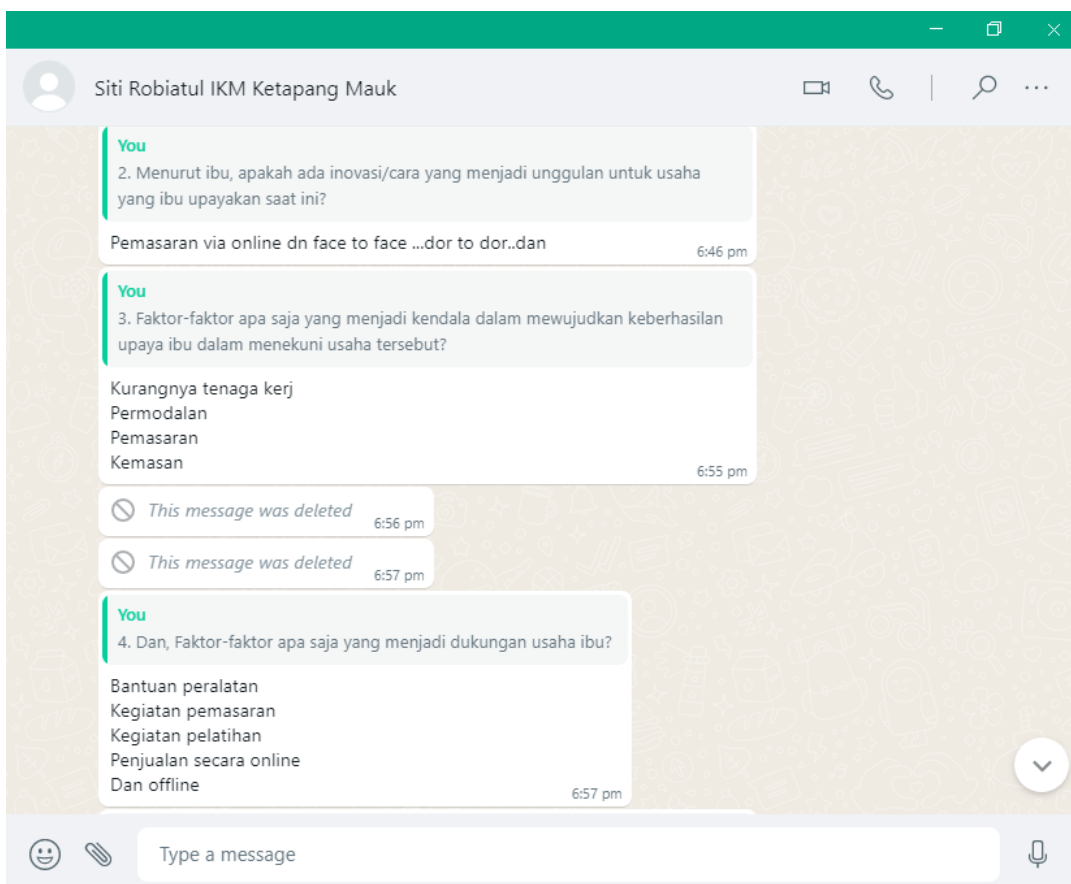
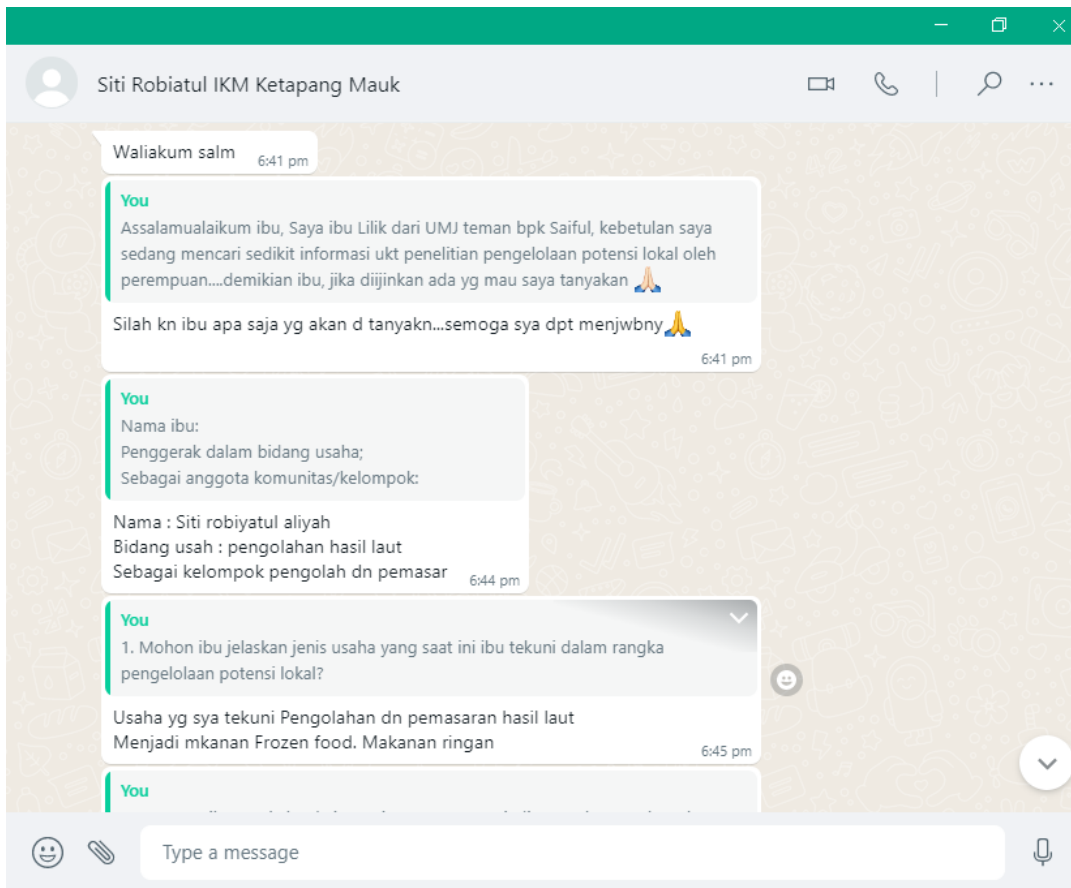
(Lilik Sumarni.S.Sos, M.Si)

LAMPIRAN 2.

HASIL WAWANCARA MENDALAM / INDEPT INTERVIEW

1. Ibu Siti Robiyatul Aliyah,
Bidang Usaha/ Komunitas/ Keanggotaan Organisasi: Pengolahan hasil laut. Sebagai Anggota Kelompok Pengolah dan Pemasar.

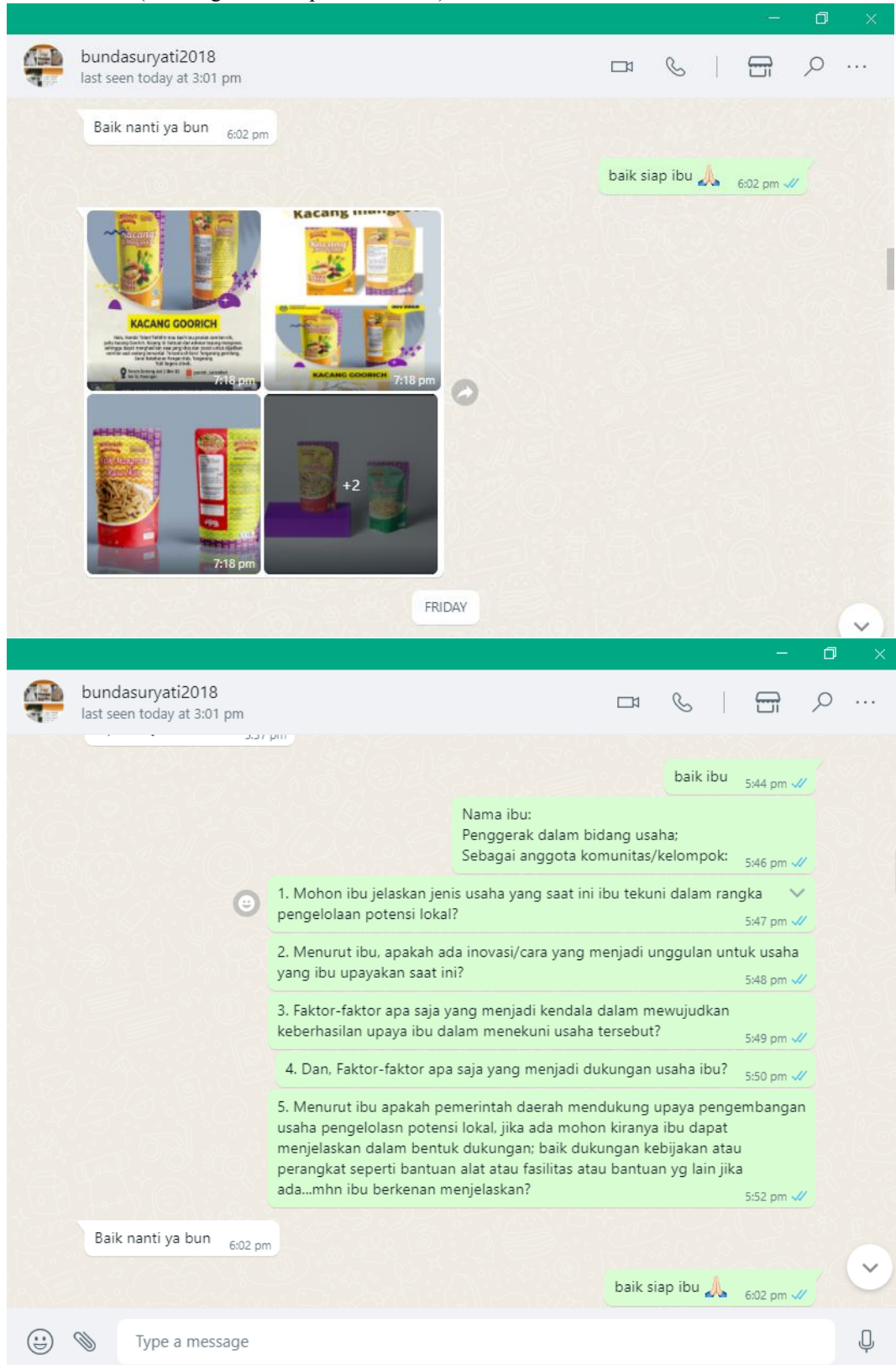


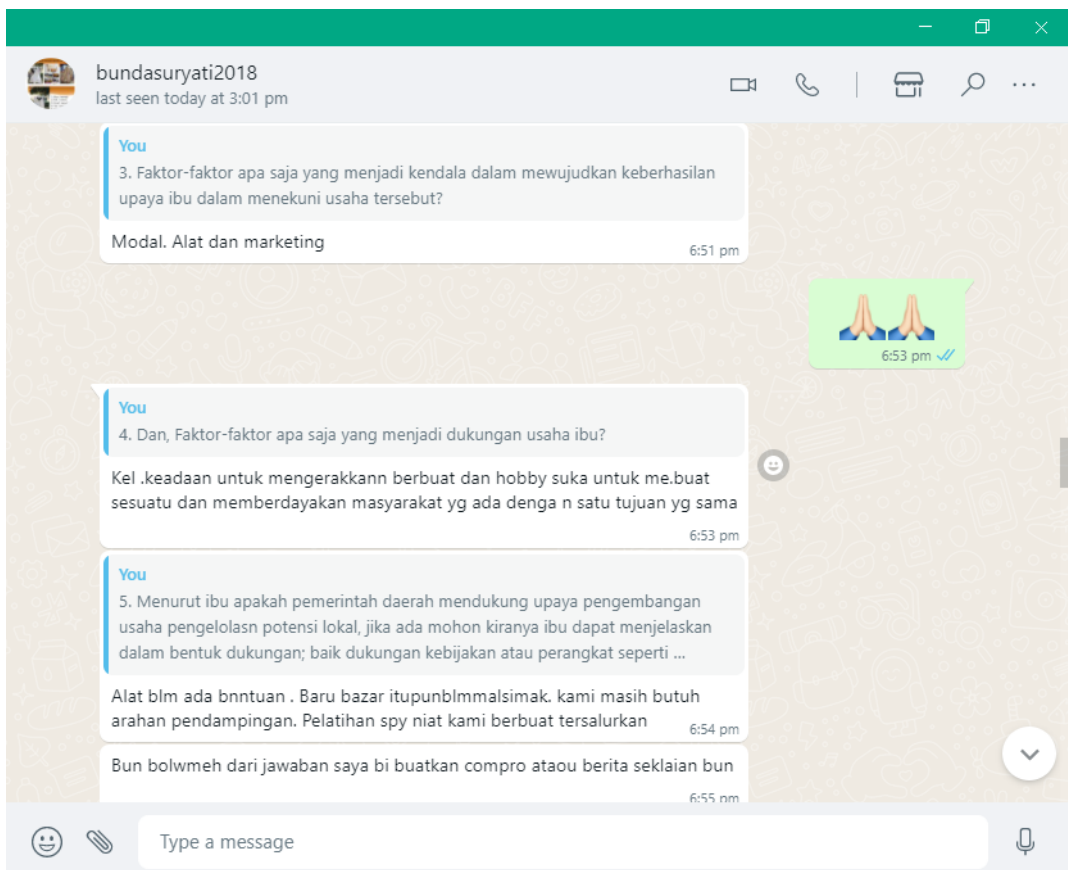
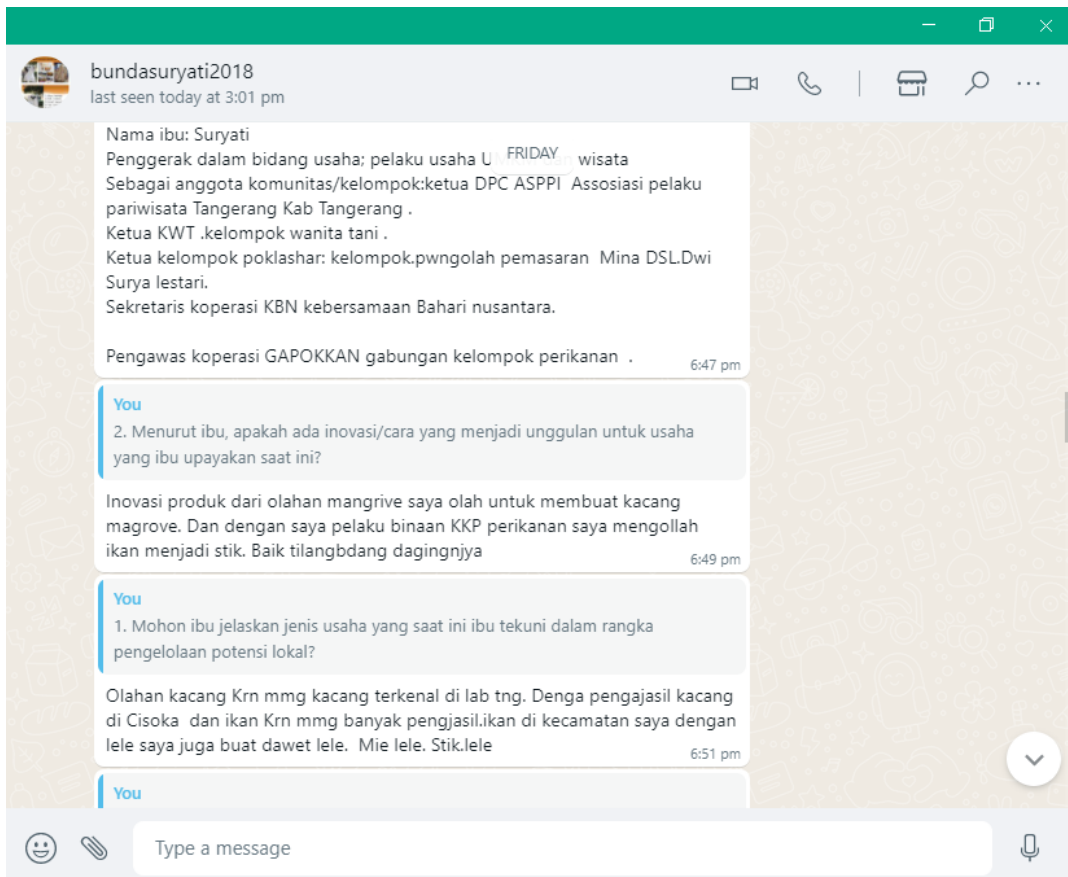




2. Ibu Suryati

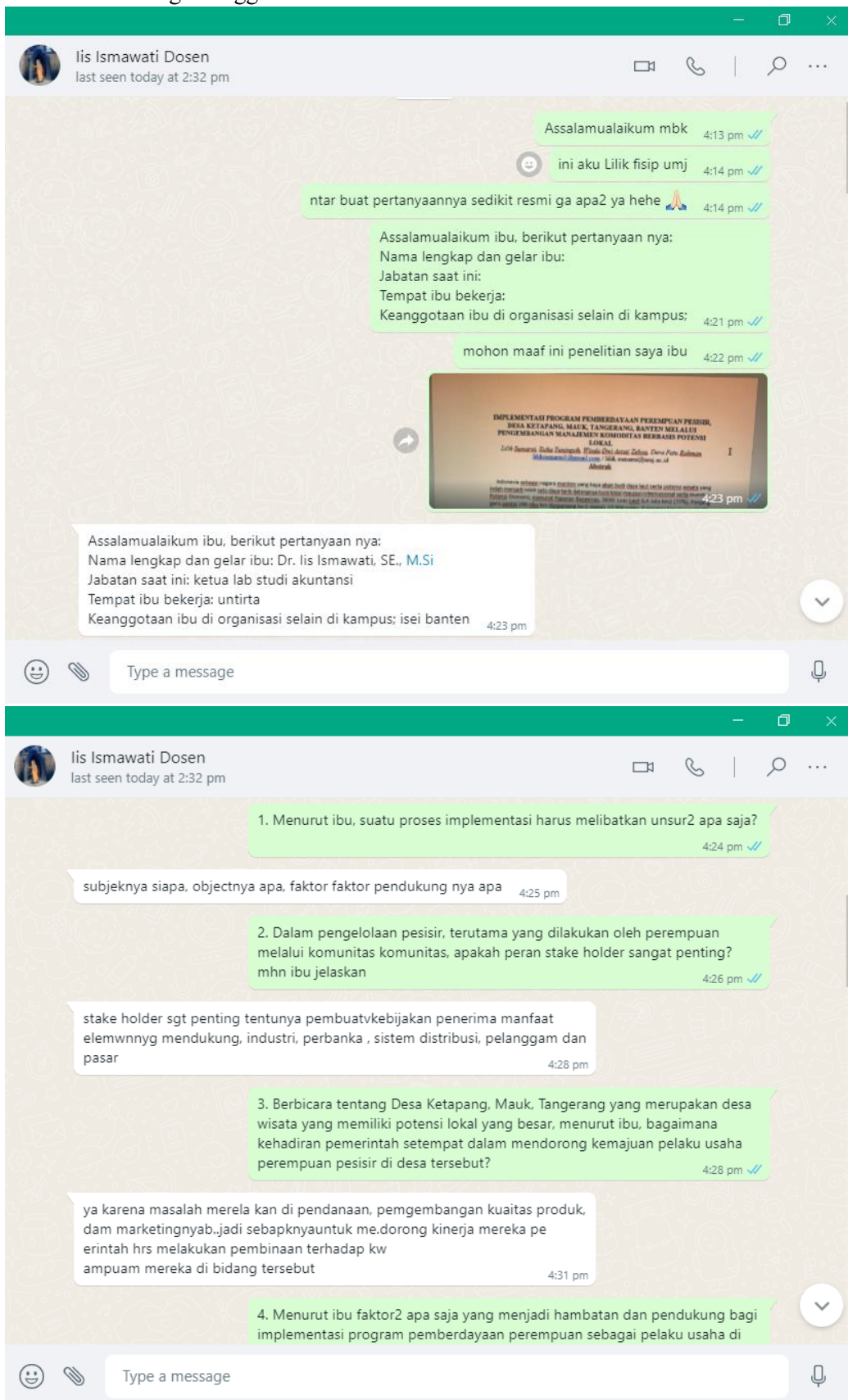
Bidang Usaha/ Komunitas/ Keanggotaan Organisasi: Sebagai Pelaku Usaha UMKM dan Wisata, Sebagai Ketua DPC ASPPI Assosiasi Pelaku Pariwisata Tangerang. Ketua KWT. Kelompok Wanita Tani, Ketua Kelompok POKLASHAR; Kelompok Pengolahan Pemasaran Mina DSL (Dwi SuryabLestari), Sekretaris Koperasi KBN (Kebersamaan Bahari Nusantara). Pengawas Koperasi GAPOKKAN (Gabungan Kelompok Perikanan).

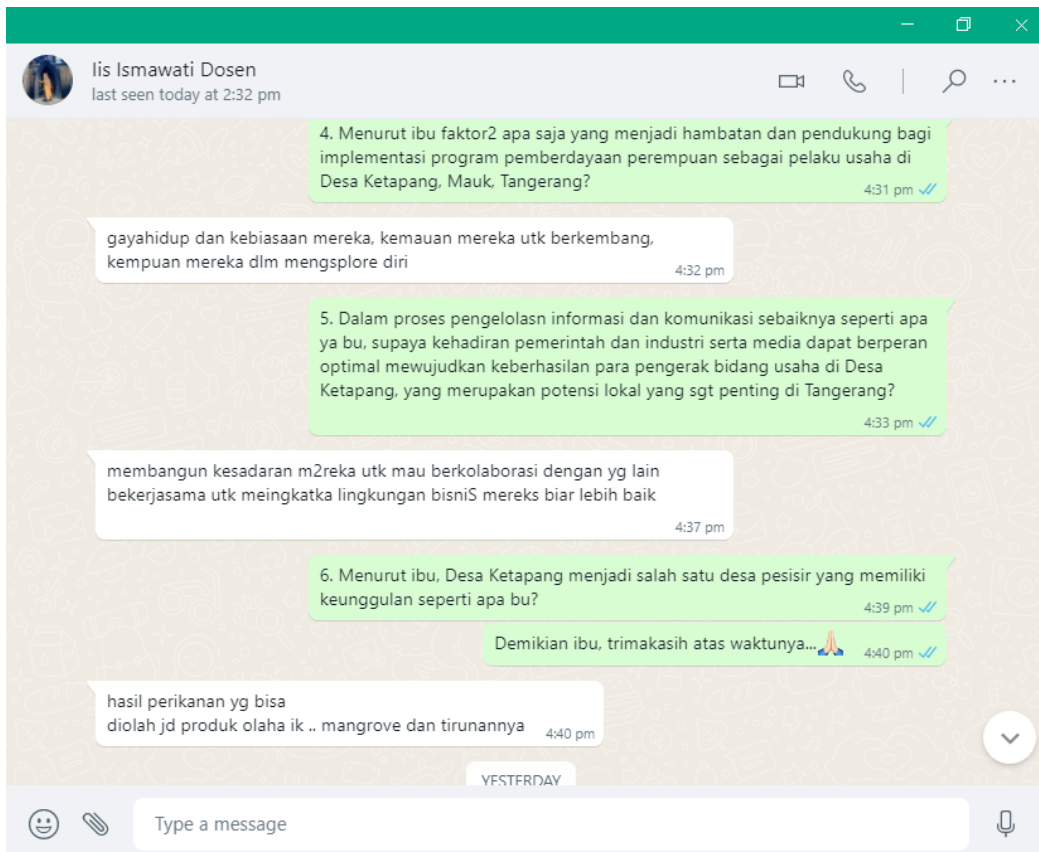




3. Dr. Iis Ismawati, SE, M.Si

Bekerja/Keanggotaan Organisasi: Menjabat Sebagai Ketua LAB Studi Akutansi UNTIRTA. Sebagai Anggota ISEI Banten.





LAMPIRAN .3

Dokumen Pribadi Lilik Sumarn: diambil pada Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022









TABEL. Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi-dimensi konsep
<p>A. Implementasi (Widodo dalam Sutojo, 2015:4)</p>	<p>Suatu Proses yang melibatkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya 2. Sumber dana 3. Kemampuan operasional 4. Kebijakan <p>4 Faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi, Kapioru (2014:105):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan (<i>Environmental conditions</i>) 2. Hubungan antar organisasi (<i>inter-organizational relationship</i>) 3. Sumberdaya (<i>Resources</i>)

	4. Karakter Institusi implementor (<i>Characteristic implementing agencies</i>)
B. Manajemen Komunikasi	<p>Proses Pengelolaan komunikasi dan informasi, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan sistematis 2. Penerapan 3. Pemantauan dan revisi dari seluruh saluran komunikasi 4. Komunikasi internal dan eksternal/ menentukan public internal dan eksternal 5. Teknologi yang digunakan 6. Penyebaran instruksi, membentuk alur komunikasi dan koordinasi 7. Solusi dan evaluasi
C. Stakeholders	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stakeholders Primer / utama 2. Stakeholders Pendukung / sekunder 3. Stakeholder kunci adalah unsur eksekutif berdasarkan levelnya (legislatif dan instansi) yang punya wewenang secara legal untuk mengambil keputusan. Contohnya, stakeholder kunci suatu proyek di daerah kabupaten: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemerintah Kabupaten b. DPR Kabupaten c. Dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan 4.
D. Pemberdayaan Perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi secara kolektif dalam pembangunan. 2. Sebagai proses pelibatan diri individu atau masyarakat dalam proses pencerahan, penyadaran dan pengorganisasian kolektif sehingga mereka dapat berpartisipasi
E. Pengembangan Komoditas Berbasis Potensi Lokal	<ol style="list-style-type: none"> (1) Menelusur proses perumusan kebijakan iptek dan inovasi di Indonesia; (2) Mendorong peran iptek dalam kerangka RPJMN untuk meningkatkan daya saing sektor produksi; (3) Memacu inovasi melalui konsorsium